

KONSOLIDASI PADA ANAK PERUSAHAAN YANG DIMILIKI KURANG DARI KEPEMILIKAN PENUH

BAB V

KELOMPOK 5

- FERRY HERDIANSYAH (2414170009)
- PIRA OKTA PIYANI (2414170010)

KONSOLIDASI PADA ANAK PERUSAHAAN YANG DIMILIKI KURANG DARI KEPEMILIKAN PENUH

Bab ini membahas tentang konsolidasi laporan keuangan, terutama terkait dengan anak perusahaan yang tidak dimiliki penuh. Induk perusahaan dapat mengonsolidasikan anak perusahaan jika memiliki hak pengendali keuangan, meskipun tidak memiliki seluruh saham. Semua aset, liabilitas, pendapatan, dan beban anak perusahaan harus dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasi, yang berarti 100% nilai anak perusahaan dicatat.

Pengaruh Kepentingan nonpengendali.

Kepentingan nonpengendali (noncontrolling interest) berasal dari pemilik saham yang tidak dimiliki oleh induk. Laporan laba rugi harus mencerminkan laba nonpengendali, dan dalam laporan posisi keuangan, klaim mereka akan muncul antara liabilitas dan ekuitas. Pengaruh kepentingan nonpengendali juga perlu dipertimbangkan dalam perhitungan laba bersih dan saldo laba konsolidasi.

Laba Bersih Konsolidasi

Laba bersih konsolidasi adalah anak perusahaan sepenuhnya dimiliki, laba bersih konsolidasi ditambahkan ke perusahaan induk. Jika tidak sepenuhnya dimiliki, hanya sebagian laba yang ditambahkan untuk pemegang saham non-pengendali, dan laba ini dikurangi dari laba bersih konsolidasi untuk mendapatkan laba yang ditujukan bagi kepentingan pengendali. perbedaan antara pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika tidak ada transaksi antarperusahaan, laba bersih konsolidasi sama dengan laba induk perusahaan dari operasi sendiri dan ditambah laba bersih anak perusahaan, setelah disesuaikan dengan penghapusan selisih.

Sebagai contoh dari perhitungan alokasi laba bersih dari konsolidasi antar PT Pusaka yang membeli 80% dari nilai buku PT Buritan, dari 20XI senilai Rp. 25.000.000,-. Sedangkan PT Pusaka melaporkannya senilai Rp. 120.000.000,- dari laba bersih dengan metode ekuitas kepada PT Buritan (Rp. 25.000.000,- x 0,80%).

Laba bersih PT Pusaka		Rp. 120.000.000
Dikurangi (laba ekuitas PT Buritan)		<u>(20.000.000)</u>
Laba bersih PT Buritan	25.000.000	
Laba bersih Konsolidasi		<u>Rp. 125.000.000</u>
Laba diatribusikan ke kepentingan non pengendali (Rp. 25.000.000 x 0,20)	5.000.000	
Laba yang diatribusikan ke kepentingan pengendali		<u>Rp. 120.000.000</u>

Saldo Laba Konsolidasi

Contoh perhitungan menunjukkan bahwa PT Pusaka yang memiliki 80% PT Buritan menghitung laba bersih konsolidasi berdasarkan laba yang dilaporkan. Laba bersih konsolidasi diperoleh dengan mengurangi laba metode ekuitas dari anak perusahaan, kemudian dihitung bagian untuk kepentingan nonpengendali sebelum ditambahkan ke saldo laba konsolidasi. Saldo laba yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian harus konsisten dengan perhitungan laba bersih konsolidasi, yang mencerminkan laba tidak didistribusikan anak perusahaan dan disesuaikan dengan penghapusan selisih.

PT Pusaka telah mengakuisisi 80% saham PT Buritan pada 1 Januari 20X1 dan mencatat investasi ini menggunakan metode ekuitas. Dalam dua tahun setelah akuisisi, laba bersih dan dividen dari PT Pusaka dan PT Buritan dicatat. Saldo laba awal PT Pusaka adalah Rp400.000.000 dan PT Buritan Rp250.000.000. Setelah mencatat laba dan dividen, saldo laba PT Pusaka pada 31 Desember 20X2 mencapai Rp608.000.000.

	PT PUSAKA	PT BURITAN
Saldo Laba , 1 Januari 20X1	Rp. 400.000.000	Rp. 250.000.000
Laba Bersih, 20X1	120.000.000	25.000.000
Deviden, 20X1	<u>(30.000.000)</u>	<u>(10.000.000)</u>
Saldo Laba, 31 Desember 20X1	Rp. 490.000.000	Rp. 265.000.000
Laba Bersih, 20X2	148.000.000	35.000.000
Deviden, 20X2	<u>(30.000.000)</u>	<u>(10.000.000)</u>
Saldo Laba, 31 Desember 20X2	<u>Rp. 608.000.000</u>	<u>Rp. 290.000.000</u>

Saldo Laba Konsolidasi pda 31 Desember 20X2, 2 tahun setelah tanggal konsolidasi dihitung sebagai berikut:

Saldo Laba PT Pusaka, 31 Desember 20X1	Rp. 608.000.000
Ekuitas Akrua dari PT Buritan sejak Akuisisi (Rp. 25.000.000 + Rp. 35.000.000) x 0,80	<u>(48.000.000)</u>
Saldo Laba PT Pusaka dari hasil operasinya sendiri, 31 Desember 20X2	Rp. 560.000.000
Bagian PT Pusaka atas Laba bersih PT Buritan sejak akuisisi, Rp. 60.000.000 X 0,80	<u>48.000.000</u>
Saldo Laba Konsolidasi, 31 Desember 20X2	<u>Rp. 608.000.000</u>

Saldo laba konsolidasi pada tanggal tersebut dihitung sebagai kombinasi dari saldo laba PT Pusaka dan bagian dari laba bersih PT Buritan. Dalam perhitungan ini, saldo laba anak perusahaan tidak digabung dengan induk, melainkan hanya bagian dari laba bersih yang diakui oleh induk sejak akuisisi. Saldo laba konsolidasi sama dengan saldo laba induk apabila induk menggunakan metode ekuitas, tetapi dapat berbeda jika menggunakan metode biaya.

Selisih

Dalam suatu kombinasi bisnis, jika nilai yang dibayarkan untuk pihak yang diakuisisi lebih besar dari nilai buku aset bersih, maka akan muncul selisih (differential). Selisih ini dibagi antara suku bunga pengendali dan non-pengendali. Pemegang saham non-pengendali memiliki klaim atas aset dan pendapatan dari anak perusahaan meskipun anak perusahaan tidak dimiliki sepenuhnya (100%).

Laporan Posisi Keuangan PT Induk dan PT Anak, 1 Januari 20X1, Sesaat Setelah Kombinasi Bisnis.

	PT Induk	PT Anak
Aset		
Kas	Rp. 40.000.000	Rp. 50.000.000
Piutang Dagang	75.000.000	50.000.000
Persediaan	100.000.000	60.000.000
Tanah	175.000.000	60.000.000
Bangunan dan Peralatan	800.000.000	600.000.000
Akumulasi Penyusutan	(400.000.000)	(300.000.000)
Investasi pada Saham PT Anak	310.000.000	
Total Aset	Rp. 1.100.000.000	Rp. 500.000.000
Liabilitas dan ekuitas pemegang saham		
Utang Usaha	Rp. 100.000.000	Rp. 100.000.000
Obligasi	200.000.000	100.000.000
Saham Biasa	500.000.000	200.000.000
Saldo Laba	300.000.000	100.000.000
Total Liabilitas dan ekuitas	Rp. 1.100.000.000	Rp. 500.000.000

PENTING UNTUK MENCATAT BAHWA DALAM LAPORAN KONSOLIDASI, SAHAM KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA PENDAPATAN ANAK PERUSAHAAN DITENTUKAN DARI PROPORSI PENDAPATAN YANG TERSEDIA UNTUK PEMEGANG SAHAM BIASA. SEBAGAI CONTOH, KLAIM KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DALAM PENDAPATAN PT BURITAN ADALAH RP5.000.000, YANG MERUPAKAN 20% DARI PENDAPATAN YANG DIALOKASIKAN.

KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DINILAI BERDASARKAN NILAI WAJAR SAAT KOMBINASI BISNIS TERJADI DAN AKAN MENINGKAT DENGAN PROPORSI PENDAPATAN TIDAK TERDISTRIBUSI. KLAIM TERSEBUT DILAPORKAN DALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN PADA BAWAH EKUITAS PEMEGANG SAHAM.

FORMAT KERTAS KERJA

KERTAS KERJA YANG DIGUNAKAN DALAM KONSOLIDASI ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK SEPENUHNYA DIMILIKI PERLU DIPERBARUI DENGAN MEMASUKKAN KLAIM KEPENTINGAN NON-PENGENDALI DALAM LABA DAN ASET ANAK PERUSAHAAN, SERTA MELAKUKAN PENGHITUNGAN YANG SESUAI UNTUK ALOKASI LABA BERSIH KONSOLIDASI.

I	Total nilai wajar	Rp387.500.000
1/1/X1 80%	Nilai buku	
S	Saham biasa—PT Anak	Rp200.000.000
KMN*	Saldo laba—PT Anak	100.000.000
		Rp 300.000.000
	Diferensial (selisih)	Rp 87.500.000
* Kepentingan non-pengendali		
PT Induk mencatat akuisisi saham PT Anak dengan ayat jurnal berikut.		
(1)	Investasi pada Saham PT Anak	310.000.000
	Kas	310.000.000
	Mencatat pembelian saham PT Anak.	
PT Anak dibuat segera setelah akuisisi seperti nilai buku		

Dalam proses konsolidasi untuk anak perusahaan dengan kepemilikan pengendali, klaim pemilik non-pengendali juga harus dimasukkan. Misalnya, PT Induk membeli 80% saham PT Anak seharga Rp310.000.000, dengan nilai wajar kepentingan non-pengendali sebesar Rp77.500.000. Total nilai wajar dihitung dari pertimbangan yang diberikan ditambah nilai wajar kepentingan non-pengendali.

Terdapat penjelasan mengenai laporan posisi keuangan konsolidasi setelah akuisisi, dengan mencatat berbagai aset dan liabilitas. Nilai wajar semua aset dan liabilitas PT Anak sama dengan nilai buku, kecuali beberapa yang berbeda. PT Induk mencatat akuisisi saham PT Anak dengan ayat jurnal yang sesuai.

Nilai total aset tertentu dari PT Anak dilaporkan, menunjukkan kenaikan nilai wajar dalam beberapa kategori, seperti persediaan, tanah, dan bangunan. Informasi ini membantu dalam memahami posisi keuangan dan performa konsolidasi perusahaan setelah akuisisi.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Anak Perusahaan Kepemilikan Pengendali

Bab 5 membahas tentang konsolidasi pada anak perusahaan yang dimiliki kurang dari kepemilikan penuh. Dalam konsolidasi, klaim kepentingan non-pengendali atas laba dan aset bersih dicatat ke dalam jurnal eliminasi dan kolom konsolidasi. Ini penting untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

pengendali yang diberikan pada tanggal...

FIGUR 5-2
Nilai Aset-Aset Tertentu dari PT Anak

	Nilai Buku	Nilai Wajar	Keseluruhan Nilai Wajar
Persediaan	Rp 90.000.000	Rp 85.000.000	Rp 3.000.000
Tanah	40.000.000	50.000.000	10.000.000
Bangunan dan Peralatan	300.000.000	380.000.000	80.000.000
	Rp430.000.000	Rp415.000.000	Rp15.000.000

Total selisih antara nilai buku saham PT Anak dan biaya perolehan investasi adalah Rp87.500.000. Dari jumlah ini, Rp75.000.000 adalah kelebihan nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi, dan sisanya Rp12.500.000 adalah goodwill pada Figur 5-2.

dan kepentingan non-pengendali

Biaya perolehan investasi
Rp87.500.000

Nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi
Rp75.000.000

Nilai buku aset bersih yang dapat diidentifikasi
Rp90.000.000

Selisih selisih biaya perolehan di atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi
Rp12.500.000

Selisih selisih nilai wajar di atas nilai buku aset bersih yang dapat diidentifikasi
Rp75.000.000

Hal laporan posisi keuangan konsolidasian disusun sesuai setelah kombinasi bisnis PT Indus dan PT Anak, serta kerja konsolidasi akan tampak seperti Figur 5-3. Ayat jurnal eliminasi berikut ini akan dimasukkan ke dalam kertas kerja.

FIGUR 5-3
Kertas Kerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, 1 Januari 20X1, Tahun Kombinasi Bisnis; 80% Akuisisi di Atas Nilai Buku

Akun	PT Indus	PT Anak	Eliminasi	Kredit	Kumulatif
Kas	Rp 10.000.000	Rp 50.000.000			Rp 60.000.000
Piutang Dagang	15.000.000	80.000.000			95.000.000
Persediaan	90.000.000	90.000.000			180.000.000
Tanah	40.000.000	40.000.000			80.000.000
Bangunan dan Peralatan	375.000.000	40.000.000	10	5.000.000	410.000.000
Goodwill		40.000.000	10	15.000.000	25.000.000
Investasi pada Saham PT Anak	800.000.000	800.000.000	10	80.000.000	4.400.000.000
Utang Dagang (Debet)	10.000.000		10	10.000.000	10.000.000
Utang Obligasi			10	10.000.000	10.000.000
Saldo Laba	10.000.000				10.000.000
Total Debet	Rp 1.025.000.000	Rp 1.370.000.000	50	107.000.000	Rp 2.492.000.000
Investasi Perolehan					
Utang Dagang	Rp 400.000.000	Rp 400.000.000	10	40.000.000	800.000.000
Utang Obligasi	100.000.000	100.000.000			200.000.000
Saldo Laba	100.000.000	100.000.000			200.000.000
Investasi pada Saham PT Anak	800.000.000	800.000.000	10	80.000.000	1.600.000.000
Saldo Laba	10.000.000	10.000.000			20.000.000
Total Kredit	Rp 1.410.000.000	Rp 1.410.000.000	30	137.000.000	Rp 2.492.000.000

Ayat jurnal eliminasi akan dimasukkan ke dalam kertas kerja untuk PT Indus, perusahaan induk, sebagai berikut:

1. Eliminasi investasi pada saham PT Anak sebesar Rp800.000.000.

2. Eliminasi utang dagang sebesar Rp400.000.000.

3. Eliminasi utang obligasi sebesar Rp100.000.000.

Figur 5-3 menunjukkan kertas kerja laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 20X1, dengan akuisisi 80% di atas nilai buku. Ayat jurnal eliminasi akan dimasukkan ke dalam kertas kerja. Figur tersebut mencakup akun-akun seperti kas, piutang dagang, persediaan, tanah, bangunan dan peralatan, goodwill, investasi pada saham PT Anak, dan diferensial (selisih), serta akumulasi penyusutan, utang dagang, utang obligasi, saham biasa, saldo laba, dan kepentingan nonpengendali.

BAB 6 Jurnal pada buku Perusahaan yang memiliki Rantai dari Regenerasi Fisik

DR	Saham Biasa - PT Ayuk Saham Laba Saham		
	Saham	900.000.000	
	Inventaris pada Saham PT Ayuk	100.000.000	
	Persediaan Saham penghasil	80.000.000	
	Mengeliminasi saham inventaris agar dan memunculkan persediaan non-penghasilan.		270.000.000
GR	Persediaan Saham		270.000.000
	Berkas dan Perawatan	3.000.000	
	Cashflow	10.000.000	
	Saham (Diferensial)	80.000.000	
	Mengeliminasi saham	13.000.000	
			87.000.000

Ayat jurnal pada kertas kerja yang pertama akan mengeliminasi saham atas investasi dan ekuitas pemegang saham PT Ayuk.

Catatan ini membahas konsolidasi laporan keuangan anak perusahaan yang dimiliki kurang dari kepemilikan penuh, dengan penekanan pada penyesuaian dan eliminasi yang diperlukan. "Ayat jurnal pada kertas kerja yang pertama akan mengeliminasi saldo akun investasi dan akun ekuitas pemegang saham PT Anak." Ayat jurnal ini juga memunculkan klaim kepentingan non-pengendali atas aset anak perusahaan di kertas kerja. Nilai wajar kepentingan non-pengendali pada tanggal kombinasi bisnis, yang direpresentasikan oleh Rp77.500.000, penting karena "jumlah kepentingan non-pengendali sama dengan nilai wajar dan tidak berdasarkan pada buku anak perusahaan." Oleh karena itu, kenaikan nilai wajar aset bersih teridentifikasi dan goodwill mempengaruhi kepentingan non-pengendali.

Jumlah kepentingan non-pengendali tidak diambil dari pembukuan induk maupun anak perusahaan, melainkan dimasukkan melalui ayat jurnal eliminasi E(2). Ayat jurnal eliminasi tidak hanya menghapus saldo yang dibawa dari pembukuan masing-masing perusahaan terpisah, tetapi juga memunculkan pos baru di kertas kerja. Kepentingan non-pengendali ditempatkan di sisi kredit kertas kerja konsolidasi.

Ayat jurnal E(2) juga memunculkan selisih Rp87.500.000 pada tanggal kombinasi bisnis, yang mencerminkan perbedaan antara nilai wajar pertimbangan yang diberikan dan kepentingan non-pengendali, dibandingkan dengan nilai buku PT Anak. "Dalam ayat jurnal eliminasi E(2), dua elemen dalam item (1) direpresentasikan oleh akun investasi induk perusahaan dan kepentingan non-pengendali pada sisi kredit ayat jurnal." Item (2) direpresentasikan oleh akun ekuitas pemegang saham anak perusahaan. Selisih (diferensial) juga merupakan akun yang tidak muncul pada pembukuan induk maupun anak perusahaan, namun dimasukkan dalam kertas kerja konsolidasi melalui ayat jurnal eliminasi. Ayat jurnal E(3) mengalokasikan selisih untuk aset teridentifikasi PT Anak berdasarkan pada jumlah dalam Figur 5-2, menyisakan Rp12.500.000 dari selisih untuk goodwill. Informasi laba dan dividen PT Induk dan PT Anak untuk tahun 20X1 dan 20X2 juga disajikan.

mencatat ayat jurnal sebagai berikut selama tahun 20X1.

(4)	Investasi pada Saham PT Anak		
	Kas	310.000.000	310.000.000
	Mencatat pembelian saham PT Anak,		
(5)	Investasi pada Saham PT Anak		
	Pendapatan dari Anak Perusahaan	40.000.000	40.000.000
	Mencatat pendapatan metode ekuitas: $\text{Rp}50.000.000 \times 0,80$		
(6)	Kas		
	Investasi pada Saham PT Anak	24.000.000	24.000.000
	Mencatat dividen dari PT Anak: $\text{Rp}30.000.000 \times 0,80$		

Sebagai tambahan, PT Induk harus menghapusbukukan sebagian selisih pembelian melalui ayat jurnal sebagai berikut.

Laporan keuangan konsolidasian dengan anak perusahaan kepemilikan pengendali

Laporan keuangan konsolidasian dengan anak perusahaan kepemilikan pengendali melibatkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi setelah akuisisi. Aset dan liabilitas PT Induk dan Anak digabungkan, dengan penyesuaian nilai wajar dan goodwill. Selisih pembelian dialokasikan ke aset, dan penyusutan dilakukan. PT Induk mencatat investasi di PT Anak menggunakan metode ekuitas.

Tahun Awal Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis terjadi di awal tahun 20X1. Laba dan dividen dari PT Anak diakui, dan laporan keuangan konsolidasian menggambarkan perusahaan sebagai satu entitas. Prosedur konsolidasi serupa dengan Bab 4, tetapi klaim induk terbatas pada bagian laba dan dividen anak perusahaan.

BAR 5 Konsolidasi pada Anak Perusahaan yang Dimiliki Kurang dari Kepemilikan Penuh 199

(7)	Pendapatan dari Anak Perusahaan		
	Investasi pada Saham PT Anak		
	Menyesuaikan laba atas selisih yang terkait pada persediaan yang telah terjual ($\text{Rp}5.000.000 \times 0,80$)	4.000.000	4.000.000
(8)	Pendapatan dari Anak Perusahaan		
	Investasi pada Saham PT Anak		
	Mengamortisasi selisih yang terkait pada bangunan dan peralatan $\text{Rp}60.000.000 \div 10$ tahun	4.800.000	4.800.000

Persediaan PT Anak yang terkait dengan...

Ayat Jurnal Induk Perusahaan

Selama tahun 20X1, PT Induk membuat ayat jurnal untuk mencatat pembelian saham PT Anak dan menggunakan metode ekuitas. PT Induk mengakui proporsi laba bersih dan dividen PT Anak. Contoh ayat jurnal termasuk investasi pada saham PT Anak, pendapatan dari anak perusahaan, dan dividen. PT Induk juga menghapusbukukan selisih pembelian.

Kesimpulan

E(9)	Pendapatan dari Anak Perusahaan	31.200.000	
	Dividen yang Diumumkan		24.000.000
	Investasi pada Saham PT Anak		7.200.000
	Mengeliminasi pendapatan dari anak perusahaan.		
E(10)	Pendapatan untuk Kepentingan Nonpengendali	7.175.000	
	Dividen yang Diumumkan		6.900.000
	Kepentingan Non-pengendali		1.175.000
	Mengeliminasi pendapatan dari anak perusahaan.		
E(11)	Saham Biasa—PT Anak	200.000.000	
	Saldo Laba, 1 Januari	100.000.000	
	Selisih	87.500.000	310.000.000
	Investasi pada Saham PT Anak		77.500.000
	Kepentingan Non-pengendali		
	Mengeliminasi saldo investasi awal.		

- Eliminasi Laba dan Dividen:** "Tiga ayat jurnal pertama di kertas kerja mengeliminasi laba dan dividen dari anak perusahaan yang dicatat oleh PT Induk." Ini adalah langkah penting untuk menghindari perhitungan ganda dan memastikan bahwa hanya laba yang direalisasi yang diakui dalam laporan konsolidasian.
- Kepentingan Nonpengendali:** "Ayat jurnal eliminasi E(10) memunculkan bagian kepentingan nonpengendali atas laba anak perusahaan dalam kertas kerja dan mengeliminasi bagian kepentingan non-pengendali pada dividen anak perusahaan ($\text{Rp}30.000.000 \times 0,20$).\" Kepentingan nonpengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas anak perusahaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan induk.
- Amortisasi Selisih:** "Mengamortisasi selisih yang terkait pada bangunan dan peralatan $\text{Rp}60.000.000 + 10$ tahun.\" Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset anak perusahaan diamortisasi selama masa manfaat aset tersebut.
- Penyesuaian Persediaan:** "Menyesuaikan laba atas selisih yang terkait pada persediaan yang telah terjual ($\text{Rp}5.000.000 \times 0,80$).\" Laba harus disesuaikan untuk mencerminkan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar persediaan yang telah terjual.
- Kertas Kerja Konsolidasi:** "Setelah laba anak perusahaan akrual dimasukkan dalam pembukuan PT Induk, data neraca saldo yang telah disesuaikan dari perusahaan-perusahaan yang bergabung dimasukkan ke dalam kertas kerja konsolidasi tiga bagian sebagaimana pada Figur 5-5.\" Kertas kerja konsolidasi digunakan untuk mengorganisasikan data dan membuat penyesuaian yang diperlukan.
- Ayat Jurnal Eliminasi E(9):** "Ayat jurnal E(9) menghapus pengaruh bersih laba akrual yang dicatat induk selama tahun 20X1 di dalam ayat jurnal (6), (7), dan (8) dan mengeliminasi bagian induk atas dividen yang diumumkan oleh anak perusahaan selama periode berjalan, seperti yang dicatat pada ayat jurnal (5).\" Ayat jurnal ini penting untuk memastikan bahwa laba dan dividen yang dicatat oleh induk sesuai dengan bagian kepemilikannya.
- Selisih Investasi:** "Oleh karena itu, selisih $\text{Rp}4.000.000$ dari porsi PT Induk harus dihapusbukukan dengan mengurangi akun investasi dan juga pendapatan dari anak perusahaan.\" Selisih antara biaya investasi dan nilai buku ekuitas anak perusahaan harus dihapusbukukan.
- Masa Ekonomis Aset:** "Juga tambahan biaya investasi $\text{Rp}48.000.000$ terkait dengan kenaikan nilai bangunan dan peralatan PT Anak harus diamortisasi sebesar $\text{Rp}4.800.000$ per tahun ($\text{Rp}48.000.000 + 10$) selama sisa masa ekonomis 10 tahun dengan ayat jurnal (8).\" Masa ekonomis aset digunakan untuk menghitung amortisasi selisih.

Kesimpulan Utama

- Kombinasi bisnis dengan pembelian 80% saham anak perusahaan menghasilkan goodwill yang signifikan, mencerminkan pembayaran lebih tinggi dari nilai buku aset bersih.
- Metode ekuitas digunakan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan dengan melakukan eliminasi transaksi antar perusahaan agar laporan keuangan konsolidasi mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi grup secara keseluruhan.
- Goodwill dan aset tidak berwujud lainnya diakui dalam laporan konsolidasian, bersama dengan penyesuaian penyusutan serta amortisasi.
- Saldo laba dan dividen dicatat untuk menunjukkan distribusi laba dan perubahan laba ditahan selama periode pelaporan.
- Beban penyusutan dan amortisasi merupakan bagian penting dari biaya yang harus diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.
- Eliminasi transaksi antar entitas sangat penting untuk menghindari penggandaan angka dalam laporan keuangan konsolidasi.

200 | Mandiri Keuangan Lanjutan

FIGUR 5-5
31 Desember 20X1, Kertas Kerja Metode Ekuitas untuk Laporan Keuangan Konsolidasian, Tahun Awal
Kombinasi Bisnis; Pembelian 80% pada Jumlah Lebih Tinggi daripada Nilai Buku

Akun	PT Induk (Rp)	PT Anak (Rp)	Eliminasi		Konsolidasi (Rp)
			Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
	400.000.000	200.000.000			600.000.000
Perjualan	3.200.000		(9) 31.200.000		600.000.000
Laba dari Anak Perusahaan	431.250.000	200.000.000		5.000.000	290.000.000
Kredit	170.000.000	115.000.000	(12) 6.000.000		76.000.000
Beban Pokok Perjualan	50.000.000	20.000.000	(13) 3.125.000		3.125.000
Depresiasi dan Amortisasi					55.000.000
Beban Lain Lain	40.000.000	15.000.000			(424.125.000)
Debit	(280.000.000)	(150.000.000)			175.875.000
Laba untuk Kepentingan Non-pengendal			(10) 7.125.000		(7.125.000)
Laba Bersih, dicatat ke depan	171.200.000	90.000.000		52.500.000	168.700.000
Saldo Laba, 1 Januari	300.000.000	100.000.000	(12) 100.000.000		300.000.000
Laba Bersih, dari atas	171.200.000	50.000.000		52.500.000	168.700.000
	471.200.000	150.000.000			468.700.000
Dividen yang Diumumkan	(50.000.000)	(30.000.000)		(9) 24.000.000	(50.000.000)
				(10) 6.000.000	
Saldo Laba, 31 Desember, dicatat ke depan	411.200.000	120.000.000	152.500.000	30.000.000	408.700.000
Kas	194.000.000	75.000.000			269.000.000
Piutang Usaha	75.000.000	50.000.000			125.000.000
Perediaan	100.000.000	75.000.000			175.000.000
Tanah	175.000.000	40.000.000	(12) 10.000.000		225.000.000
Bangunan dan Peralatan	800.000.000	800.000.000	(12) 60.000.000		1.460.000.000
Investasi pada Saham PT Anak	314.700.000			(9) 7.200.000	
Goodwill				(11) 310.000.000	
Selain			(12) 12.500.000	(14) 3.125.000	9.375.000
Debit	1.591.200.000	840.000.000	(11) 87.500.000	(12) 87.500.000	2.263.375.000
Akumulasi Penyusutan	450.000.000	320.000.000			775.000.000
Utang Usaha	100.000.000	100.000.000		(15) 6.000.000	200.000.000
Utang Obligasi	200.000.000	100.000.000			300.000.000
Modal Saham Biasa	500.000.000	200.000.000			500.000.000
Saldo Laba, dari atas	411.200.000	120.000.000	(11) 200.000.000		408.700.000
Kepentingan Non-pengendal					1.175.000
Kredit	1.891.200.000	840.000.000	522.500.000	(11) 77.500.000	2.263.375.000
Jurnal eliminasi:					
(10) Menghilangkan laba dari anak perusahaan.				(10) 1.175.000	
(11) Memindahkan laba ke kepentingan non-pengendal.				(11) 77.500.000	
(12) Menghilangkan saldo awal investasi.					
(13) Mengamortisasi seluruh aset.					
(14) Mengamortisasi seluruh aset yang terkait dengan bangunan dan peralatan.					

FIGUR 5-6
Kepentingan Non-pengendali, 20X1; 80% Pembelian di Atas Nilai Buku

Pendapatan kepentingan non-pengendali, 20X1:	
Pendapatan bersih PT Anak	
Penghapusbukuan selisih terkait dengan penjualan persediaan selama 20X1	Rp50.000.000
Amortisasi selisih terkait dengan bangunan dan peralatan pada 20X1	(5.000.000)
Kerugian penurunan nilai goodwill	(5.800.000)
Laba yang disesuaikan PT Anak	(3.125.000)
Saham proporsional pemilik saham nonpengendali	35.875.000
Laba ditetapkan sebagai kepentingan non-pengendali	x 0,20
	Rp 7.175.000
Kepentingan non-pengendali, 1 Januari 20X1:	
Saham biasa PT Anak	
Saldo laba PT Anak	Rp 200.000.000
Nilai buku PT Anak	100.000.000
Selisih terkait dengan persediaan	Rp 300.000.000
Selisih terkait dengan tanah	5.000.000
Selisih terkait dengan bangunan dan peralatan	10.000.000
Selisih terkait dengan goodwill	60.000.000
Nilai buku PT Anak ditambah selisih	12.500.000
Saham proporsional pemegang saham non-pengendali	Rp387.500.000
Kepentingan non-pengendali, 1 Januari 20X1	x 0,2
	Rp 77.500.000
Kepentingan non-pengendali, 31 Desember 20X1:	
Saham biasa PT Anak	Rp 200.000.000
Saldo laba PT Anak	120.000.000
Nilai buku PT Anak	Rp320.000.000
Selisih terkait dengan tanah	10.000.000
Selisih sebelum amortisasi terkait dengan tanah dan peralatan (Rp60.000.000 - Rp6.000.000)	54.000.000
Tanpa penurunan nilai goodwill (Rp12.500.000 - Rp3.125.000)	9.375.000
Nilai buku PT Anak ditambah selisih	Rp 393.375.000
Saham proporsional pemegang saham non-pengendali	x 0,20
Kepentingan non-pengendali, 31 Desember 20X1	Rp78.675.000

FIGUR 5-7
Laba Bersih dan Saldo Laba Konsolidasi, 20X1; 80% Pembelian di Atas Nilai Buku

Laba bersih konsolidasi, 20X1:	
Laba operasi terpisah PT Induk	Rp140.000.000
Bagian PT Induk atas laba bersih PT Anak	50.000.000
Penghapusbukuan selisih terkait dengan persediaan terjual tahun 20X1	(5.000.000)
Amortisasi selisih terkait dengan bangunan dan peralatan 20X1	(6.000.000)
Kerugian penurunan nilai goodwill	(3.125.000)
Laba bersih konsolidasi	Rp175.875.000
Pendapatan kepentingan pengendali, 20X1:	
Pendapatan bersih konsolidasian	Rp175.875.000
Pendapatan kepentingan non-pengendali	(7.175.000)
Pendapatan kepentingan pengendali, 20X1	(168.700.000)
Saldo laba konsolidasi, 31 Desember 20X1:	
Saldo laba PT Induk, 1 Januari 20X1	300.800.000
Pendapatan saham mayoritas, 20X1:	168.700.000
Dividen yang diumumkan PT Induk, 20X1	(60.000.000)
Saldo laba konsolidasi, 31 Desember 20X1	Rp408.700.000

FIGUR 5-6 Kepemilikan Non-pengendali, 20X1; 80% Pembelian di Atas Nilai Buku.

Saldo buku PT Anak Kepemilikan non-pengendali, 1 Januari 20X1 Saham biasa PT Anak Saham biasa PT Anak Saldo buku PT Anak Nilai buku persediaan dan peralatan Selisih terkait dengan persediaan Selisih terkait dengan tanah Selisih terkait dengan goodwill Selisih terkait dengan persediaan dan peralatan non-pengendali Selisih terkait dengan tanah non-pengendali Selisih terkait dengan goodwill non-pengendali Saldo laba BPT Anak Saham biasa PT Anak Kepentingan non-pengendali, 31 Desember 20X1.

FIGUR 5-7 Laba Bersih dan Saldo Laba Konsolidasi, 20X1; 80% Pembelian di Atas Nilai Buku.

Laba bersih konsolidasi, 20X1 Bagian kepemilikan 20% PT Induk Bagian PT Induk atas laba bersih PT Anak Penghapusan laba persediaan terkait dengan persediaan terjual tahun 20X1 Amortisasi selisih terkait dengan bangunan dan peralatan 20X1 Kerugian penurunan nilai goodwill Laba bersih konsolidasi.

Pendapatan kepentingan pengendali, 20X1 Pendapatan kepentingan non-pengendali, 20X1 Saldo laba konsolidasi, 31 Desember 20X1 Saldo laba persediaan tahun 20X1 Dividen yang diumumkan, 20X1 Saldo laba konsolidasi, 31 Desember 20X1.

seperti yang tampak pada jurnal E(2) pada tanggal kombinasi bisnis kepentingan non-pengendali juga harus menahan saham dari selisih yang dihapusbukan (Rp 7,75.000) meliputi dalam saldo yang disetujui pada kepentingan non-pengendali pengendali laporan posisi keuangan dari kerjas dan periode kerja. bawah dari laporan posisi keuangan dan menanggung saldo periode awal dari kepentingan non-pengendali. Jurnal eliminasi yang ketiga dan menampilkan saldo periode awal periode, hal tersebut sama dengan ayat jurnal pemegang saham awal ayat jurnal PT Anak sesuai dengan posisi kepemilikan dan saldo di atas kepentingan non-pengendali di kertas kerja. Karena pada tanggal kombinasi bisnis. Rekonsiliasi antara nilai buku untuk anak pada ayat jurnal ini tidak berbeda jauh dari yang tercatat pada Figur 5-6. (kemudian, jumlah ini di kertas kerja) juga sama dengan ayat jurnal eliminasi untuk kepentingan non-pengendali pada Figur 5-6. Biasanya sama dengan saham dan langsung kombinasi bisnis. Rekonsiliasi pada ayat jurnal eliminasi untuk kepentingan non-pengendali pada tanggal kombinasi bisnis.

Ayat PT Anak pada tanggal tersebut dan pada banyak selisih yang muncul pada akuntansi pada kepentingan non-pengendali PT Anak pada tanggal tertentu biasanya sama dengan saham non-pengendali pada kepentingan non-pengendali untuk dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal kombinasi non-pengendali untuk dilaporkan dalam Figur 5-6. 31 Desember 20X1 dapat dilihat pada Figur 5-6. Ayat E(11) juga memperlihatkan saldo awal dari selisih dalam kertas kerja.

gaya jurnal E(11) akan diperlihatkan dalam kertas kerja dengan ayat jurnal E(11):

E(11)	Beban Pokok Penjualan	5.000.000	
	Tanah	10.000.000	
	Bangunan dan peralatan	60.000.000	
	Goodwill	12.500.000	
	Selisih		87.500.000
	Mengalokasikan selisih awal		
E(12)	Beban Penyusutan	6.000.000	
	Akumulasi Penyusutan		6.000.000
	Mengamortisasi selisih yang terkait dengan bangunan dan peralatan Rp48.000.000 ÷ 10 tahun		
E(14)	Kerugian pada Penurunan Nilai Goodwill	3.125.000	
	Menyesuaikan goodwill karena penurunan nilai		3.125.000

Jurnal eliminasi E(12) mengalokasikan selisih ke aset PT Anak ke nilai wajar tangga aktiva dan menetapkan Goodwill dalam kertas kerja. Karena seluruh presediaan yang dimiliki pada tanggal akuisisi dijual sebelum tahun tersebut, selisih Rp5.000.000 diterapkan ke persediaan. selisih langsung ke biaya pokok penjualan. Biaya penjualan persediaan entitas konsolidasian digunakan sebagai nilai wajar penggal akuisisi. Jurnal E(13) mengakui penyusutan dari posisi selisih yang terkait dengan bangunan dan peralatan. PT Anak. Nilai Wajar tanggal akuisisi dari bangunan dan peralatan dipandang sebagai jumlah wajar.

Jurnal eliminasi E(12) mengalokasikan selisih ke aset PT Anak ke nilai wajar tangga aktiva dan menetapkan Goodwill dalam kertas kerja. Karena seluruh presediaan yang dimiliki pada tanggal akuisisi dijual sebelum tahun tersebut, selisih Rp5.000.000 diterapkan ke persediaan. selisih langsung ke biaya pokok penjualan. Biaya penjualan persediaan entitas konsolidasian digunakan sebagai nilai wajar penggal akuisisi. Jurnal E(13) mengakui penyusutan dari posisi selisih yang terkait dengan bangunan dan peralatan. PT Anak. Nilai Wajar tanggal akuisisi dari bangunan dan peralatan dipandang sebagai jumlah wajar.

Konsolidasi pada Anak Perusahaan yang Dimiliki Kurang dari Kepemilikan Penuh, tepat entitas konsolidasian untuk mengalokasikan ke beban selama masa manfaat yang tersisa. Anak perusahaan telah mencatat penyusutan bangunan dan peralatan berdasarkan harga perolehan awal anak perusahaan, dan jumlah tersebut terus dilanjutkan ke kertas kerja konsolidasi. Penyusutan atas kelainan nilai wajar harus diubahbalkan ke jumlah tersebut, dan hal ini dilakukan melalui jurnal E(13).

Kelebihan Rp12.500.000 dari jumlah nilai wajar tanggal akuisisi Rp87.500.000 yang dipertimbangkan untuk PT Anak dan kepentingan non-pengendali. Rp375.000 aset bersih teridentifikasi dianggap sebagai non-pengendaliannya di atas nilai wajar goodwill (E12). Akan tetapi, selama tahun tersebut manajemen harus diturunkan Rp3.125.000. Jurnal E(14) dalam kertas kerja goodwill adalah untuk menyesuaikan dan harus diturunkan untuk menghilangkan dampak modal kerugian penurunan nilai goodwill yang terjadi selama 20X1 dan berkurang sebesar jumlah tersebut. Sangat penting membedakan antara ayat jurnal eliminasi dalam kertas kerja konsolidasi berdasarkan metode ekuitas dan ayat jurnal eliminasi dalam kertas kerja PT Anak dengan ayat jurnal (8) mengamortisasi selisih yang terkait dengan bangunan dan peralatan. Jurnal eliminasi dalam kertas kerja konsolidasi E(13) dapat pula dibutuhkan dalam kertas kerja PT Induk, termasuk pengaruh pada ayat jurnal eliminasi (E13) dapat pula dibutuhkan dalam kertas kerja PT Induk, termasuk pengaruh pada ayat jumlah (8) dieliminasi dalam kertas kerja oleh ayat jurnal eliminasi dalam kertas kerja konsolidasi secara menyeluruh mengeilmasi ayat jumlah E(13) dibutuhkan untuk pendapatan bersih konsolidasian, termasuk menyelesaikan amortisasi dari biaya tambahan bangunan dan peralatan PT Anak pada entitas konsolidasian.

Setelah semua ayat jurnal eliminasi yang dicapai di pembukuan induk berdasarkan pada Figure 5.5, kertas kerja dilengkapi dengan menjumlahkan mendatar tiap baris, dengan memperhatikan pengaruh debit dan kredit dari ayat jurnal eliminasi. Laba Bersih dan Saldo Laba Konsolidasian Seperti yang terlihat pada kertas kerja Figure 5.5, laba bersih konsolidasi tahun 20X1 adalah sebesar Rp178.875.000 dan jumlah pendapatan kepentingan non-pengendali diperhatikan sebagai angka terakhir dalam bagian laporan laba rugi dalam kolom konsolidasi, sebesar Rp168.700.000. Jumlah saldo laba dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 20X1 sebesar Rp408.700.000. Perhitungan jumlah ini muncul pada Figure 5.7.

FIGUR 5-8
31 Desember 20X2, Kertas Kerja Metode Ekuitas untuk Laporan Keuangan Konsolidasian, Tahun Kedua
Kombinasi Bisnis, 80% Pembelian di Atas Nilai Buku

	PT Induk	PT Anak	Eliminasi		Kredit	Konsolidasi
			Debit			
Aset	400.000.000	300.000.000				700.000.000
Perusahaan	55.200.000		(18)	55.200.000		700.000.000
Perusahaan dan Anak		300.000.000				340.000.000
Perusahaan	205.200.000	180.000.000				76.000.000
Akiva	180.000.000	20.000.000	(22)	6.000.000		105.000.000
Saldo Pihak Perusahaan	50.000.000	45.000.000				(521.000.000)
Perusahaan & Anak	80.000.000	(225.000.000)				228.200.000
Saldo Lainnya	(200.000.000)					(13.800.000)
Debit			(18)	13.800.000		
Perusahaan untuk Kepemilikan						215.200.000
Saldo Bersih, di atas nilai buku	215.200.000	75.000.000		75.000.000		408.700.000
Saldo Bersih, 1 Januari	411.200.000	120.000.000	(22)	122.500.000		215.200.000
Saldo Bersih, 31 Desember	215.200.000	75.000.000		75.000.000		623.900.000
Saldo Bersih, dari aset	428.400.000	195.000.000			(18)	32.000.000
Saldo yang Dikurangkan	(80.200.000)	(40.000.000)			(10)	8.000.000
Saldo Bersih, 31 Desember	548.400.000	155.000.000		197.500.000	40.000.000	563.300.000
Saldo Bersih, di atas nilai buku	548.400.000	155.000.000				306.000.000
Kas	221.000.000	85.000.000				230.000.000
Saldo Bersih	180.000.000	90.000.000				270.000.000
Perusahaan	175.000.000	40.000.000	(21)	10.000.000		225.000.000
Bangunan dan Peralatan	800.000.000	600.000.000	(23)	48.000.000		1.448.000.000
Perusahaan pada Saldo PT Anak	340.400.000				(18)	23.200.000
Saldo Bersih			(21)	9.375.000	(20)	317.200.000
Saldo Bersih	1.882.400.000	895.000.000	(20)	73.375.000	(21)	73.375.000
Perusahaan Perusahaan	900.000.000	340.000.000			(21)	6.000.000
Saldo Bersih	100.000.000	100.000.000			(22)	6.000.000
Saldo Bersih	200.000.000	100.000.000				200.000.000
Saldo Bersih	500.000.000	200.000.000	(22)	200.000.000		300.000.000
Saldo Bersih	588.400.000	165.000.000				500.000.000
Saldo Bersih						187.500.000
Saldo Bersih	1.888.400.000	895.000.000			(19)	40.000.000
Saldo Bersih					(20)	5.800.000
Saldo Bersih						78.875.000
Saldo Bersih						550.250.000
Saldo Bersih						2.500.375.000

Ayat jurnal eliminasi:
 (18) Mengeliminasi pendapatan dari anak perusahaan.
 (19) Mengalokasikan pendapatan untuk kepemilikan pengendali.
 (20) Mengeliminasi saldo Investasi awal.
 (21) Mengeliminasi saldo awal diferensial.
 (22) Mengamortisasikan diferensial yang terkait pada bangunan dan peralatan.

Ayat jurnal eliminasi:

(18) Mengeliminasi pendapatan dari anak perusahaan.

(19) Mengalokasikan pendapatan untuk kepemilikan pengendali.

(20) Mengeliminasi saldo Investasi awal.

(21) Mengalokasikan saldo awal diferensial.

(22) Mengamortisasikan diferensial yang terkait pada bangunan dan peralatan.

Konsolidasi pada Anak Perusahaan yang Dimiliki Kuang dari Kepemilikan penuh 205

(16)	Investasi pada Saham PT Anak Pendapatan dari Anak Perusahaan Mencatat pendapatan metode ekuitas: $Rp75.000.000 \times 0,80$	60.000.000	60.000.000
(17)	Pendapatan dari Anak Perusahaan Investasi pada Saham PT Anak Mengamortisasi selisih yang terkait pada bangunan dan peralatan	4.800.000	4.800.000

Perubahan akun investasi induk perusahaan tahun 20X1 dan 20X2 dapat diringkas sebagai berikut.

	20X1	20X2
Saldo awal tahun		
Pendapatan dari anak perusahaan:	Rp310.000.000	Rp317.200.000
Bagian atas laba bersih anak perusahaan	Rp 40.000.000	
Penghapusbukuan selisih terkait dengan persediaan terjual	(4.000.000)	Rp 60.000.000
Amortisasi selisih terkait dengan bangunan dan peralatan	(4.800.000)	(4.800.000)
Pengurangan: Dividen yang diterima dari anak perusahaan	31.200.000	55.200.000
Saldo akhir tahun	(24.000.000)	(32.000.000)
	<u>Rp317.200.000</u>	<u>Rp340.400.000</u>

Kertas Kerja Konsolidasi—Tahun Kedua Setelah Kombinasi Bisnis

Kertas kerja untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi lengkap tahun 20X2 ditampilkan pada Figur 5-8. Ayat-ayat jurnal eliminasi pada akhir tahun 20X2 sama dengan yang dibuat pada akhir tahun 20X1.

Ayat jurnal kertas kerja pertama, menghapus pendapatan PT Induk dari PT Anak dan bagian PT Induk atas dividen PT Anak tahun 20X2.

Kertas kerja ini menunjukkan proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada tahun kedua setelah kombinasi bisnis antara PT Induk dan PT Anak. Terdapat beberapa informasi penting, seperti perhitungan pendapatan kepentingan non-pengendali, nilai buku PT Anak, dan selisih-selisih yang terkait dengan kombinasi bisnis. Semua informasi ini digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi yang lengkap pada tahun 20X2.

56.200.000

32.000.000

24.200.000

E(18) Pendapatan dari Anak Perusahaan
Dividen yang Diumumkan
Investasi dalam Saham PT Anak
Menghentikan penanaman dari anak perusahaan.

Kredit bersih akan investasi sebesar Rp25.200.000 menggambarkan kenaikan saldo akun selama periode berjalan dan mengembalikan saldo akun kredit ke jumlah pada 1 Januari 20X2, awal tahun kedua.

Ayat jurnal E(19) masuk dalam kertas kerja jumlah pendapatan anak perusahaan yang diabaikan pada kepentingan non-pengendali:

13.800.000

8.000.000

5.800.000

E(19) Pendapatan kepentingan non-pengendali
Dividen yang Diumumkan
Kepentingan Non-pengendali
Menghentikan penanaman ke kepentingan non-pengendali.

Peningkatan pendapatan yang diabaikan pada kepentingan non-pengendali untuk tahun 20X2 diperlihatkan pada Figur 5-8. Pendapatan sebesar Rp13.800.000 yang ditetapkan sebagai kepentingan non-pengendali didukung dari pendapatan bersih konsolidasi dalam kolom Konsolidasi dari laporan laba rugi pada kertas kerja dalam Figur 5-8 muncul saat jumlah pendapatan ditetapkan sebagai kepentingan non-pengendali. Ayat jurnal E(19) juga mencakup kredit untuk Dividen yang Diumumkan untuk mengeliminasi bagian kepentingan non-pengendali dari dividen PT Anak. Ayat jurnal E(18) dan E(19) sama-sama mengeliminasi dividen PT Anak. Selisih Rp5.800.000 antara bagian pemegang saham non-pengendali dari pendapatan anak perusahaan dan dividen menggambarkan peningkatan dalam kepentingan non-pengendali untuk tahun 20X2 dan ditempatkan dalam laporan posisi keuangan pada kertas kerja.

Ayat jurnal E(20) menghapus saldo akun investasi PT Induk dan akun ekuitas pemegang saham PT Anak pada awal periode.

Saldo	Saldo Awal - PT Anak	Saldo Laba, 1 Januari	Saldo
Investasi pada Saham PT Anak	200.000.000	122.800.000	73.375.000
Kepentingan Non-pengendali			811.200.000
Mengeliminasi saldo investasi awal	(Rp200.000.000 + Rp122.800.000 = Rp122.800.000)		78.375.000

Secara bersamaan, ayat jurnal E(18) dan E(20) menghapus keseluruhan saldo akhir pada akun investasi induk perusahaan. Kepentingan non-pengendali dikredit untuk saldonya pada awal periode, sama dengan saldo akhir untuk 20X1 yang ditunjukkan pada Figur 5-6. Jumlah ini ditambahkan dengan peningkatan kepentingan non-pengendali selama tahun 20X2 yang dimunculkan di ayat jurnal E(19), untuk dimasukkan pada kepentingan non-pengendali total yang muncul pada figur terakhir dalam kolom Konsolidasi di kertas kerja Figur 5-8. Jumlah ini dituliskan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kepentingan non-pengendali pada 31 Desember 20X2 dapat dihitung sebagai berikut.

Ayat jurnal E(20) juga menggambarkan selisih awal dalam kertas kerja. Jumlah ini dihitung sebagai

FIGUR 5-10
Laba Bersih dan Saldo Laba Konsolidasian, 20X2; Pembelian 80% Persen pada Jumlah yang Lebih Besar
Berkas Nilai Buku

Laba bersih konsolidasian, 20X2:

Laba operasi bersinergi PT Induk	Rp180.000.000
Laba bersih PT Anak	75.000.000
Amortisasi selisih terkait dengan bangunan dan peralatan	(6.000.000)
Laba bersih konsolidasi, 20X2	Rp229.000.000

Laba untuk kepentingan pengendali, 20X2

Laba bersih konsolidasi	Rp229.000.000
Laba untuk kepentingan non-pengendali non-pengendali	(13.800.000)
Laba untuk kepentingan pengendali	Rp215.200.000

Saldo laba konsolidasian, 31 Desember 20X2:

Saldo laba PT Induk pada tanggal kombinasi, 1 Januari 20X1	Rp300.000.000
Laba untuk kepentingan pengendali, 20X1	188.700.000
Dividen yang diumumkan oleh PT Induk, 20X1	(66.000.000)
Saldo laba konsolidasi, 31 Desember 20X1	422.700.000
Laba untuk kepentingan pengendali, 20X2	215.200.000
Dividen yang diumumkan oleh PT Induk, 20X2	(80.000.000)
Saldo laba konsolidasi, 31 Desember 20X2	Rp557.900.000

Tanah	10.000.000
Bangunan dan peralatan (Rp60.000.000 - Rp6.000.000)	54.000.000
Goodwill tanpa penurunan nilai (Rp12.500.000 - Rp5.125.000)	8.375.000
Selisih, 31 Desember 20X1	72.375.000

Selisihnya dikurangi pada 20X1 sebesar persediaan yang dijual Rp5.000.000, amortisasi yang terkait dengan bangunan dan peralatan Rp6.000.000 dan penurunan nilai goodwill sebesar Rp3.125.000.

Satu poin lainnya mengenai ayat jurnal E(20) yang perlu dicatat. Biasanya, apabila induk perusahaan telah menggunakan metode ekuitas untuk memperhitungkan investasi pada anak perusahaan, debit ke Saldo Laba, 1 Januari, adalah untuk jumlah saldo laba anak perusahaan pada tanggal tersebut, dalam hal ini sebesar Rp120.000.000.

Akan tetapi, pada ayat jurnal E(20) debatnya sebesar Rp122.500.000. Tambahan Rp2.500.000 terkait dengan bagian induk perusahaan atas kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian 20X1. Karena sesuai dengan standar akuntansi saat ini, induk perusahaan tidak mengakui bagian kerugian penurunan nilai tersebut. Setelah jumlah saldo laba awal PT perusahaan tidak dikurangi dengan kerugian penurunan nilai tersebut, total eliminasi saldo laba Anak dieliminasi, saldo laba awal PT Induk menjadi saldo laba konsolidasian pada tanggal tersebut. Jadi, saldo laba awal akan lebih sederhana, kecuali jika dikurangkan dengan bagian induk perusahaan atas kerugian penurunan nilai 20X1 ($Rp3.125.000 \times 0,80$). Dengan demikian, total eliminasi saldo laba awal dalam kertas kerja adalah untuk jumlah saldo laba awal PT Anak (Rp120.000.000) ditambah bagian PT Induk atas kerugian penurunan nilai goodwill 20X1 (Rp2.500.000).

Ayat jurnal E(21) memunculkan selisih (diferensial) pada 1 Januari 20X2:

Gambar pertama menampilkan kertas kerja konsolidasi untuk tahun kedua setelah kombinasi bisnis antara PT Induk dan PT Anak.

Terdapat perhitungan terkait laba bersih konsolidasi, alokasi laba untuk kepentingan pengendali dan non-pengendali, serta saldo laba konsolidasi pada 31 Desember 20X2.

Gambar kedua memberikan informasi lebih lanjut terkait perhitungan saldo laba konsolidasi, termasuk amortisasi selisih terkait bangunan dan peralatan, serta perlakuan atas goodwill.

Terdapat penjelasan mengenai ayat jurnal E(20) yang menghapus saldo investasi PT Induk dan ekuitas PT Anak pada awal periode.

Dijelaskan juga mengenai perlakuan atas bagian PT Induk atas kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui pada tahun 20X1.

Kedua gambar ini menunjukkan proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi pada tahun kedua setelah kombinasi bisnis. Terdapat berbagai informasi penting, seperti perhitungan laba bersih konsolidasi, alokasi laba untuk kepentingan pengendali dan non-pengendali, serta perlakuan atas selisih-selisih yang timbul dari kombinasi bisnis.

Gambar pertama menunjukkan rincian perhitungan laba bersih konsolidasi dan saldo laba konsolidasi pada 31 Desember 20X2. Sementara gambar kedua memberikan penjelasan lebih lanjut terkait perlakuan atas amortisasi selisih, goodwill, dan eliminasi saldo investasi serta ekuitas awal.

Secara keseluruhan, kedua gambar ini menggambarkan proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang komprehensif pada tahun kedua setelah kombinasi bisnis antara PT Induk dan PT Anak.

1. Laporan Keuangan Konsolidasian (20X2)

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

- * Penjualan: Rp750.000.000
- * Beban Pokok Penjualan: (340.000.000)
- * Laba Kotor: Rp410.000.000
- * Beban Penyusutan & Amortisasi: (105.000.000)
- * Beban Lain: (76.800.000)
- * Total Beban: (181.800.000)
- * Laba Bersih Konsolidasian: Rp229.200.000
- * Dikurangi Kepentingan Nonpengendali: (13.800.000)
- Laba Neto Konsolidasian: Rp215.200.000

Laporan Saldo Laba Konsolidasian

- * Saldo Laba awal: Rp409.000.000
- * Ditambah Laba Konsolidasi tahun berjalan: Rp215.200.000
- * Dikurangi Dividen: (60.000.000)
- Saldo Laba akhir: Rp563.900.000

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

- * Aset: Kas, Piutang, Persediaan, Tanah, Bangunan, Goodwill, dll.
- Total Aset: Rp1.648.375.000
- * Kewajiban: Utang Dagang, Obligasi, dll.
- Total Kewajiban: Rp500.000.000
- * Ekuitas: Modal Saham, Saldo Laba, Kepentingan Nonpengendali.
- Total Ekuitas: Rp1.148.375.000
- Total Kewajiban + Ekuitas = Rp1.648.375.000

FIGUR 5-11
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk PT Induk dan PT Anak, 20X2

PT INDUK DAN ANAK PERUSAHAAN Laporan Laba Rugi Konsolidasian Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 20X2		
Penjualan		Rp750.000.000
Beban Pokok Penjualan		(340.000.000)
Laba Kotor		Rp410.000.000
Beban Beban:		
Penyusutan dan Amortisasi	Rp105.000.000	
Beban Lain		(76.800.000)
Total Beban		(181.800.000)
Laba Bersih Konsolidasian		Rp229.200.000
Dikurangi untuk Kepentingan Nonpengendali		(13.800.000)
Laba Neto Konsolidasi		Rp215.200.000

PT INDUK DAN ANAK PERUSAHAAN Laporan Saldo Laba Konsolidasian Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 20X2		
Saldo Laba, 1 Januari 20X2		Rp409.000.000
Laba Kepentingan Pengendali, 20X2		215.200.000
Dividen yang Dikurangkan, 20X2		(60.000.000)
Saldo Laba, 31 Desember 20X2		Rp563.900.000

PT INDUK DAN ANAK PERUSAHAAN Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 20X2			
Aset		Kewajiban	
Kas		Utang Dagang	Rp 200.000.000
Piutang Usaha	Rp 300.000.000	Utang Obligasi	300.000.000
Persediaan	200.000.000		
Tanah	270.000.000		
Bangunan dan Peralatan	Rp1.480.000.000	Ekuitas Pemegang Saham	
Goodwill	(800.000.000)	Kepentingan Pengendali	
	8.375.000	Modal Saham Ekuitas	Rp 500.000.000
		Saldo Laba	563.900.000
		Total Kepentingan Pengendali	
		Kepentingan Non-pengendali	
		Total	84.375.000
Total	Rp1.648.375.000		Rp1.648.375.000

PT INDUK DAN ANAK PERUSAHAAN Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 20X2		
Saldo Laba, 1 Januari 20X2		Rp409.000.000
Laba Kepentingan Pengendali, 20X2		215.200.000
Dividen yang Dikurangkan, 20X2		(60.000.000)
Saldo Laba, 31 Desember 20X2		Rp563.900.000

Perhatikan bahwa kertas kerja yang disajikan tiap tahun, disusun dari neraca saldo yang dilaporkan tersendiri oleh masing-masing perusahaan, bukan dari kertas kerja tahun sebelumnya. Akumulasi pertumbuhan sebesar Rp6.000.000 dimasukkan dalam kertas kerja konsolidasi akhir tahun 20X1 tidak secara otomatis tercatat ke kertas kerja 20X2. Sehingga, ayat jurnal kertas kerja untuk mengalokasikan

selisih tiap tahun harus dibuat untuk memunculkan tambahan akumulasi penyusutan untuk tahun-tahun sebelumnya atas nilai selisih yang dialokasikan ke aset dapat disusutkan.

Depresiasi tahun 20X2 dari porsi selisih ditetapkan pada bangunan dan peralatan dituliskan dalam ayat jurnal E(22):

E(22)	Debit Penyusutan	6.000.000	
	Akumulasi Penyusutan		6.000.000
	Menganalisa selisih yang terkait dengan bangunan dan peralatan: Rp 60.000.000 ÷ 10 tahun.		

Laba Bersih dan Saldo Laba Konsolidasi

Perhitungan saldo laba konsolidasi 20X2 dan saldo laba konsolidasi pada akhir 20X2 ditunjukkan di Figur 5-10.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan laba rugi dan laporan saldo laba konsolidasian untuk tahun 20X2 dan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 20X2, disajikan pada Figur 5-11.

Penjelasan Tambahan

Ada selisih perolehan aset tetap (misalnya tanah, bangunan, goodwill) → dihitung dan dialokasikan.

Contoh:

Bangunan & Peralatan → ada tambahan nilai Rp60.000.000 dengan umur 10 tahun → penyusutan Rp6.000.000 per tahun.

Jurnal koreksi dimasukkan ke kertas kerja konsolidasi agar laporan sesuai dengan nilai wajar aset.

Penghentian Konsolidasi

- Konsolidasi dihentikan bila induk perusahaan kehilangan kendali atas anak perusahaan.
- Mengacu pada PSAK 65 (Revisi 2013) – Laporan Keuangan Konsolidasian.
- Kehilangan kendali bisa karena:

1. Penjualan kepemilikan saham.
2. Anak perusahaan diambil alih pihak lain.
3. Pemerintah mengatur pelepasan kendali.

Saat kendali hilang, induk:

- Tidak lagi mengkonsolidasikan anak.
- Harus mengakui laba/rugi dari transaksi pelepasan.
- Harus menghitung nilai wajar sisa saham yang masih dimiliki.

Perlakuan untuk Pendapatan Komprehensif Lainnya.

Pendapatan komprehensif lain (Other Comprehensive Income/OCI) mencakup seluruh pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang tidak masuk dalam laba bersih.

Akun ini bersifat akun temporer yang ditutup di akhir periode, mirip seperti laba bersih, tapi hasilnya dialihkan ke akun ekuitas khusus yaitu Akumulasi Pendapatan Komprehensif Lain (Accumulated OCI).

Berbeda dengan laba bersih yang mempengaruhi saldo laba, OCI tidak masuk ke laba ditahan melainkan berdiri sendiri.

Modifikasi Kertas Kerja Konsolidasi

Jika perusahaan induk atau anak perusahaan memiliki pendapatan komprehensif lain, maka kertas kerja konsolidasi perlu dimodifikasi.

Hal yang perlu diperhatikan:

1. Bagian pendapatan komprehensif lain yang dialokasikan ke kepentingan non-pengendali.
2. Jumlah akumulasi OCI dari anak perusahaan yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Modifikasi ini biasanya menambah satu kolom/pos baru di bawah bagian ekuitas pada kertas kerja konsolidasi. Dengan begitu, laporan tetap konsisten untuk menggambarkan OCI secara kumulatif dari induk maupun anak perusahaan.

Contoh kasus:

- PT Anak memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dengan kenaikan nilai wajar Rp20.000.000 tahun 20X2.
- Tambahan nilai wajar Rp30.000.000 diakui sampai 31 Desember 20X2.
- Jadi, pada laporan keuangan konsolidasi, peningkatan nilai wajar ini masuk ke bagian OCI, bukan laba bersih.

Ayat Jurnal Penyesuaian yang Dicatat oleh Anak Perusahaan

Pada 31 Desember 20X2, PT Anak mengakui peningkatan nilai wajar investasi sebesar Rp10.000.000.

Dicatat dalam jurnal:

(23) Investasi pada Sekuritas Tersedia untuk Dijual	Rp10.000.000
Keuntungan Peningkatan Nilai Wajar Sekuritas	Rp10.000.000

Ayat ini menegaskan bahwa keuntungan yang belum direalisasi tidak memengaruhi laba bersih anak perusahaan, tapi masuk ke OCI.

11 Desember 20X2, tahun Kedua Setelah Kombinasi Bisnis: Pembelian 80% pada jumlah yang Lebih Besar daripada Nilai Buku

- 14) Kematian ibu dari anak permaisuan.
- 15) Menentukan laba untuk kepentingan non-pengusaha.
- 16) Mengalihkan saldo awal investasi.
- 17) Menentukan selisih awal.
- 18) Menginvestasikan saham terkait dengan hubungan dan peralihan.
- 19) Menegrasikan saham terkait dengan goodwill.
- 20) Mengalihkan pendapatan komprehensif lain dari anak perusahaan.
- 21) Mengalihkan pendapatan komprehensif lain untuk kepentingan non-pengusaha.

Ayat Jurnal Penyesuaian yang Dicatat oleh Induk Perusahaan

PT Induk mencatat bagian proporsionalnya dari peningkatan nilai wajar sekuritas anak.

Misalnya, jika proporsinya Rp8.000.000 maka dicatat:

(19a) Investasi pada Saham PT Anak Rp8.000.000

Laba Komprehensif Lain – Belum Direalisasi Rp8.000.000

Artinya induk mengakui haknya atas peningkatan nilai wajar investasi anak di bagian OCI, bukan laba.

Kertas Kerja Konsolidasi – Tahun Kedua Setelah Kombinasi Bisnis

Dalam laporan keuangan konsolidasi tahun kedua, saldo akun investasi pada saham PT Anak dieliminasi.

Namun ada tambahan penyesuaian karena:

1. Saldo kas dari akuisisi investasi.
2. Investasi pada sekuritas tersedia untuk dijual oleh PT Anak.
3. Keuntungan belum direalisasi sebesar Rp10.000.000.

Pos-pos ini masuk dalam kertas kerja konsolidasi untuk memperlihatkan posisi keuangan yang wajar.

Prosedur Konsolidasi

Ayat eliminasi E(18) – E(22) digunakan untuk menyusun kertas kerja konsolidasi tahun 20X2.

Jika ada pendapatan komprehensif lain, maka harus dilakukan eliminasi proporsional ke induk dan kepentingan non-pengendali.

Proses eliminasi ini dilakukan agar laporan keuangan konsolidasi tidak menghitung ganda atau salah mengakui bagian OCI.

Alurnya:

Eliminasi saldo awal akun investasi induk.

Pencatatan proporsi OCI dialokasikan ke kepentingan non-pengendali.

Akumulasi OCI anak perusahaan tetap disajikan dalam ekuitas konsolidasi, tidak dihapus seluruhnya.

Format konsolidasi tetap sama, hanya ditambah bagian khusus untuk OCI.

E(24)	Pendapatan Komprehensif Lain dari Anak Perusahaan— Keuntungan Belum Direalisasi dari Investasi Investasi pada Saham PT Anak Mengeliminasi pendapatan komprehensif lain anak perusahaan.	8.000.000 8.000.000
-------	--	--------------------------------

Kedua, bagian proporsional dari pendapatan komprehensif lainnya anak perusahaan harus dialokasikan ke kepentingan non-pengendali, sebagaimana yang dilakukan atas laba bersih anak perusahaan.

E(25)	Pendapatan Komprehensif Lain untuk Kepentingan Non- pengendali Kepentingan Non-pengendali Mengalokasikan pendapatan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali.	2.000.000 2.000.000
-------	--	--------------------------------

Oleh karena itu, jumlah pendapatan komprehensif lain yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian sama dengan bagian proporsional induk perusahaan atas pendapatan komprehensif lain dari anak perusahaan sebesar Rp10.000.000; sisa Rp2.000.000 termasuk dalam kepentingan non-pengendali.

Walaupun laba bersih konsolidasi pada Figur 5-12 sama dengan pada Figur 5-8, kertas kerja bagian pendapatan komprehensif lain pada Figur 5-12 memberikan pengakuan eksplisit atas keuntungan belum terealisasi atas sekuritas tersedia untuk dijual yang dimiliki PT Anak.

Laporan keuangan konsolidasian untuk contoh pendanaan komprehensif lain disajikan pada Figur 5-13. Perhatikan bahwa pendapatan komprehensif lain konsolidasian mencakup keuntungan tidak terealisasi Rp10.000.000 penuh. Bagian kepentingan nonpengendali selanjutnya dikurangkan, bersamaan dengan bagian laba bersih konsolidasiannya, untuk menghasilkan pendapatan komprehensif konsolidasian yang dialokasikan ke pemegang saham pengendali. Jumlah pendapatan komprehensif lain yang dialokasikan ke kepentingan pengendali diteruskan ke Akumulasi Pendapatan Komprehensif Lain yang dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan bagian kepentingan non-pengendali dimasukkan dalam jumlah kepentingan non-pengendali di laporan posisi keuangan konsolidasian. PSAK mengharuskan bahwa jumlah setiap unsur pendapatan komprehensif lain yang dialokasikan ke kepentingan pengendali dan non-pengendali diungkapkan dalam laporan konsolidasian atau catatan atas laporan keuangan.

Kertas Kerja Konsolidasi– Pendapatan Komperensif pada tahun tahun Berikutnya

Setelah tahun 20X2, PT Anak akan menyesuaikan keuntungan belum direalisasikan dari investasi pembukuannya karna untuk perubahan nilai wajar dalam sekuritas yang tersedia.

Ayat jurnal komperensif yang diperlukan sama seperti ayat jurnal eliminasi normal yang termasuk E(18), E(19), E(21), dan E(22).

FIGUR 5-13
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk PT Induk dan PT Anak, 20X2, Termasuk Pendapatan Komprehensif Lain

PT INDAK DAN ANAK PERUSAHAAN Laporan Laba Rugi Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X2			
Pendapatan		Rp100.000.000	
Beban Pokok Pendapatan		(840.000.000)	
Marginal			Rp410.000.000
Beban-Beban			
Pengeluaran dan Amortisasi	Rp 75.800.000	(75.800.000)	
Beban Lain	108.000.000	(108.000.000)	
Total Beban			Rp228.800.000
Pendapatan Kepentingan Non-pengendali			(13.800.000)
Laba Bersih Konsolidasi			Rp176.200.000
PT INDAK DAN ANAK PERUSAHAAN Laporan Saldo Laba Konsolidasi Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 20X2			
Laba Bersih Konsolidasi			Rp228.000.000
Pendapatan Komprehensif Lain:			
Kesuntungan Saldo Disrealisasi dari Investasi yang Clorok PT Anak		Rp 10.000.000	
Total Pendapatan Komprehensif Konsolidasi			Rp238.000.000
Disurangi: Laba Komprehensif Dibatalkan sebagai Kepentingan Non-pengendali			10.800.000
Disurangi: Laba Komprehensif Dibatalkan sebagai Kepentingan Pengendali			Rp227.200.000
PT INDAK DAN ANAK PERUSAHAAN Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 31 Desember 20X2			
Aset		Liabilitas	
Kas	Rp 280.000.000	Utang Usaha	Rp 200.000.000
Piutang Usaha	220.000.000	Utang Obligasi	300.000.000
Persediaan	270.000.000	Total Liabilitas	Rp 500.000.000
Investasi pada Saham Anak			
Tanah untuk Dijual	80.000.000	Ekuitas Pemegang Saham	
Total	820.000.000	Kepentingan Pengendali	
Beban dan Penjualan	Rp1.480.000.000	Saham Biasa	Rp 500.000.000
Akumulasi Pendapatan	(880.000.000)	Saham Lain	500.000.000
		Akumulasi Pendapatan Komprehensif Lain	8.000.000
		Total Kepentingan Pengendali	1.008.000.000
		Kepentingan Non-pengendali	88.475.000
		Total Ekuitas Pemegang Saham	1.096.475.000
		Total	Rp1.892.475.000

mengeliminasi saldo Akumulasi Pendapatan Komprehensif Lain awal anak perusahaan Rp10.000.000 dan meningkatkan saldo-kepentingan non-pengendali sebesar bagian proporsionalnya atas Akumulasi Pendapatan Komprehensif Lain awal anak perusahaan ($Rp10.000.000 \times 0,20$). Dua ayat jurnal tambahan E(25) dan E(26) juga diperlukan.

Mengeliminasi saldo Akumulasi Pendapatan Komprehensif Lain awal anak perusahaan Rp. 10.000.000 dan meningkatkan saldo kepentingan non-pengendalian sebagian proposionalnya atas Akumulasi Pendapatan Lain awal ($Rp. 10.000.000 \times 0,20$). Dua anak jurnal tambahan E(25) dan E(26).

Akun Valuasi Anak Perusahaan pada Akuisisi

PSAK 22 menunjukkan bahwa seluruh aset dan liabilitas yang diambil alih dalam kombinasi bisnis yang dinilai wajar di tanggal akuisisi.

Untuk akun valuasi yang lainnya harus sesuai dengan tanggal akuisisi karena harus seimbang terkait waktu laporan nyajuga perusahaan yang secara umum belum melakukan pengembangan tanpa adanya pengaruh dari aset laba (PSAK22).

Saldo Laba Negatif Anak Perusahaan saat Akuisisi

Akumulasi defisit anak perusahaan yang tidak bermasalah dalam konsolidasi. Ayat jurnal eliminasi normal dibuat dalam kertas kerja konsolidasi kecuali saldo debit Laba anak perusahaan di eliminasi pada jurnal kredit.

E(26)	Modal Saham Biasa—Anak Perusahaan	xxx	
	Selisih	xxx	
	Saldo Laba		xxx
	Investasi pada Saham PT Anak		xxx
	Mengeliminasi saldo investasi.		

Ekuitas Pemegang Saham Lainnya

Menjelaskan struktur ekuitas pemegang saham yang lebih kompleks, termasuk saham preferen dan modal disetor lainnya, yang berbeda dari hanya saldo laba dan satu jenis modal saham.

Pelepasan Aset Anak Perusahaan yang Terkait Selisih

Pelepasan aset anak perusahaan yang memiliki alokasi selisih pembelian memengaruhi laba metode ekuitas dan laba konsolidasi, di mana sisa selisih yang belum diamortisasi harus dihapuskan sebagai pengurang pendapatan.

Perlakuan Persediaan dalam Konsolidasi

Selisih terkait persediaan dialokasikan ke persediaan selama masih dimiliki, dan ke beban pokok penjualan saat persediaan tersebut dijual, dengan metode persediaan (FIFO/LIFO) memengaruhi periode pengakuannya.

Perlakuan Aset Tetap (Tanah)

Selisih pembelian terkait tanah ditambahkan ke saldo tanah dalam kertas kerja konsolidasi. Jika anak perusahaan menjual tanah tersebut, selisih diperlakukan sebagai penyesuaian keuntungan atau kerugian penjualan.

(27)	Kas	40.000.000	
	Tanah		25.000.000
	Keuntungan pada Investasi Pendapatan Komprehensif Lain		15.000.000
	Mencatat penjualan tanah.		

Walaupun keuntungan sebesar Rp15.000.000 sesuai untuk dilaporkan PT Barelang, biaya perolehan tanah untuk entitas konsolidasi adalah Rp35.000.000 (Rp25.000.000 + Rp10.000.000). Oleh karena itu, konsolidasi harus melaporkan keuntungan hanya sebesar Rp5.000.000. Untuk mengurangi keuntungan sebesar Rp15.000.000 dari laporan PT Barelang menjadi Rp5.000.000 keuntungan dari laporan entitas konsolidasi, eliminasi berikut harus dimasukkan dalam kertas kerja konsolidasi pada tahun terjadinya penjualan.

E(28)	Keuntungan Penjualan Tanah	10.000.000	
	Selisih		10.000.000
	Mengalokasikan selisih awal.		

Jika PT Barelang menjual tanah tersebut seharga Rp32.000.000, keuntungan sebesar Rp7.000.000 (Rp32.000.000 – Rp25.000.000) yang dicatat oleh PT Barelang harus dieliminasi dan kerugian sebesar Rp3.000.000 (Rp32.000.000 – Rp35.000.000) akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Untuk kasus ini, ayat jurnal eliminasi adalah sebagai berikut.

E(29)	Keuntungan Penjualan Tanah	7.000.000	
	Kerugian Penjualan Tanah	3.000.000	
	Selisih		10.000.000
	Mengalokasikan selisih awal.		

Apabila metode ekuitas digunakan dalam pembukuan induk perusahaan, induk perusahaan harus menyesuaikan nilai tercatat investasi dan pendapatan metode ekuitasnya pada periode terjadinya penjualan untuk menghapusbuku selisih tersebut, seperti yang dibahas pada Bab 2. Setelah itu, tidak ada lagi selisih sebesar Rp10.000.000.

Penjualan peralatan yang terkait dengan selisih juga diperlakukan dengan cara yang sama dengan tanah kecuali amortisasi untuk periode saat ini dan periode-periode sebelumnya harus diperhatikan.

Teks tersebut membahas tentang akuntansi konsolidasi, khususnya terkait penjualan aset antarperusahaan afiliasi dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Poin-poin pentingnya meliputi:

Eliminasi Keuntungan Penjualan Aset Antarperusahaan:

Keuntungan dari penjualan aset (seperti tanah atau peralatan) antara perusahaan induk dan anak perusahaan harus dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi untuk mencerminkan nilai wajar aset dari sudut pandang entitas konsolidasi.

Metode Ekuitas:

Jika metode ekuitas digunakan, perusahaan induk perlu menyesuaikan nilai tercatat investasi dan pendapatan metode ekuitasnya untuk menghapus selisih yang timbul dari penjualan aset antarperusahaan.

Kepentingan Nonpengendali:

Prosedur konsolidasi untuk anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari penuh melibatkan pengakuan klaim pemegang saham nonpengendali atas laba dan aset anak perusahaan, di mana aset dan liabilitas dinilai berdasarkan nilai wajar saat akuisisi.

Goodwill dan Selisih:

Goodwill diakui pada akuisisi untuk perbedaan antara nilai wajar konsiderasi yang diberikan dan kepentingan nonpengendali dengan nilai wajar aset bersih anak perusahaan yang dapat teridentifikasi. Penghapusbuku selisih selanjutnya akan menurunkan kepentingan nonpengendali dan kepentingan sepengendali.

Laba Bersih Konsolidasi

Laba bersih konsolidasi dihitung dari laba induk perusahaan dan disesuaikan dengan amortisasi/penghapusbukuan selisih, serta memperhitungkan kepentingan nonpengendali.

Konsolidasi dan Metode Biaya

Induk perusahaan dapat menggunakan metode biaya atau metode ekuitas untuk mencatat investasi pada anak perusahaan, namun pilihan metode ini tidak memengaruhi laporan keuangan konsolidasian karena akun-akun terkait akan dieliminasi.

Ayat Jurnal Induk - Metode Biaya

Jika menggunakan metode biaya, diperlukan ayat jurnal eliminasi yang berbeda dalam penyusunan kertas kerja konsolidasi dibandingkan metode ekuitas.

Contoh Kasus: Ilustrasi konsolidasi menggunakan contoh PT Induk dan PT Anak, termasuk perhitungan selisih, amortisasi, dan pengakuan pendapatan dividen.

Konsolidasi - Tahun Kombinasi Bisnis

khususnya mengenai ilustrasi penyusunan laporan keuangan konsolidasian jika induk perusahaan mencatat investasinya di anak perusahaan menggunakan metode biaya.

Secara spesifik,

- Contoh Kasus: Penggunaan contoh PT Induk dan PT Anak, di mana PT Induk membeli 80% saham PT Anak.

- Detail Pembelian: Pembelian saham seharga Rp310.000.000 pada tanggal 1 Januari 20X1.

- Nilai Buku dan Nilai Wajar: Nilai buku PT Anak sebesar Rp300.000.000 dan nilai wajar 20% kepentingan non-pengendali sebesar Rp77.500.000.

- Selisih Total: Perhitungan selisih total sebesar Rp87.500.000, yang kemudian dirinci alokasinya ke persediaan, tanah, bangunan dan peralatan, serta goodwill.

- Penyesuaian Goodwill: Pengurangan goodwill sebesar Rp3.125.000 akibat kerugian penurunan nilai.

- Referensi Data: Semua data lain merujuk pada Figur 5-1 dan 5-4.

- Ayat Jurnal: Bagian selanjutnya akan membahas ayat jurnal induk perusahaan dengan metode biaya.

FIGUR 5-14

31 Desember 20X1, Kertas Kerja Metode Biaya untuk Laporan Keuangan Konsolidasian, Tahun Kombinasi
Bisnis; 80% Pembelian di Atas Nilai Buku

Akun	PT Induk	PT Anak	Eliminasi		Konsolidasi
			Debit	Kredit	
Penjualan	400.000.000	200.000.000			600.000.000
Pendapatan Dividen	24.000.000		(32)	24.000.000	
Kredit	424.000.000	200.000.000			600.000.000
Beban Pokok Penjualan	170.000.000	115.000.000	(35)	5.000.000	290.000.000
Penyusutan & Amortisasi	50.000.000	20.000.000	(36)	6.000.000	76.000.000
			(36)	3.125.000	
Beban Lainnya	40.000.000	15.000.000			55.000.000
Debit	(260.000.000)	(150.000.000)			(424.125.000)
					175.875.000
Pendapatan untuk Kepemilikan Non-pengendali			(36)	7.175.000	(1.175.000)
Laba Bersih, dicatat ke depan (carry forward)					168.700.000
Saldo Laba, 1 Januari	300.000.000	100.000.000	(37)	100.000.000	300.000.000
Laba Bersih, dari atas	164.000.000	50.000.000		44.300.000	168.700.000
	464.000.000	150.000.000			469.200.000
Dividen yang Diumumkan	(60.000.000)	(30.000.000)		(32) 24.000.000	(60.000.000)
				(36) 6.000.000	
Saldo Laba, 31 Desember, dicatat ke depan (carry forward)	404.000.000	120.000.000	144.300.000	30.000.000	408.700.000
					269.000.000
Kas	194.000.000	75.000.000			125.000.000
Piutang Dagang	75.000.000	50.000.000			175.000.000
Persediaan	100.000.000	75.000.000			225.000.000
Tanah	175.000.000	40.000.000	(38)	10.000.000	1.460.000.000
Bangunan dan Peralatan	800.000.000	600.000.000	(35)	60.000.000	
Investasi pada Saham PT Anak	310.000.000		(35)	12.500.000	9.375.000
Goodwill			(34)	87.500.000	87.500.000
Selisih	1.654.000.000	840.000.000			2.263.375.000
Debit				(36) 6.000.000	776.000.000
	450.000.000	320.000.000			200.000.000
Akumulasi Penyusutan	100.000.000	100.000.000			300.000.000
Utang Usaha	200.000.000	100.000.000			500.000.000
Utang Obligasi	500.000.000	200.000.000	(34)	200.000.000	408.7200.000
Modal Saham Biasa	404.000.000	120.000.000		145.300.000	
Saldo Laba, dari atas				(33) 1.175.000	76.675.000
Kepentingan Non-pengendali				(34) 77.500.000	76.675.000
	1.654.000.000	840.000.000	515.300.000	515.300.000	2.263.375.000
Kredit					

Ayat jurnal eliminasi:
 (32) Mengeliminasi pendapatan dividen dari anak perusahaan.
 (33) Mengalokasikan laba ke kepentingan non-pengendali.
 (34) Mengeliminasi saldo investasi awal pada tanggal akuisisi.
 (35) Mengalokasikan selisih pada tanggal akuisisi.
 (36) Mengamortisasi selisih dan mengurangi goodwill karena penurunan nilai.

Investasi pada Saham PT Anak: Menjelaskan pencatatan pembelian saham PT Anak oleh PT Induk.

- Kas (Kredit): Rp 310.000.000 (Mencatat pembelian saham PT Anak).

Pendapatan Dividen: Menjelaskan pencatatan dividen yang diterima dari PT Anak.

- Kas (Debet): Rp 24.000.000 (Mencatat dividen dari PT Anak Rp 30.000.000 x 0,80).

Kertas Kerja Konsolidasi-Tahun Kombinasi Bisnis

- Menyatakan bahwa tidak ada ayat jurnal dalam pembukuan induk perusahaan untuk mengamortisasi atau menghapusbukukan bagian dari selisih pembelian yang habis selama tahun 20X1 jika menggunakan metode biaya, berbeda dengan metode ekuitas.

- Menjelaskan bahwa data neraca saldo PT Induk dan PT Anak dalam Figur 5-12 berbeda dengan Figur 5-5 karena pengaruh penggunaan metode biaya dalam pembukuan PT Induk. Namun, jumlah dalam kolom Konsolidasi tetap sama dengan Figur 5-5 karena metode yang digunakan oleh induk perusahaan untuk akun investasi anak perusahaan tidak memengaruhi laporan keuangan konsolidasian.

E(32)	Pendapatan Dividen	24.000.000	
	Dividen yang Diumumkan		24.000.000
	Mengeliminasi pendapatan dividen dari anak perusahaan.		
E(33)	Pendapatan untuk Kepentingan Non-pengendali	7.175.000	
	Dividen yang Diumumkan		6.000.000
	Kepentingan Non-pengendali		7.175.000
	Mengalokasikan laba ke kepentingan non-pengendali.		
E(34)	Saham Biasa—PT Anak		
	Saldo Laba, 1 Januari	200.000.000	
	Selisih		
	Investasi pada Saham PT Anak	100.000.000	
	Kepentingan Non-pengendali	87.500.000	
	Mengeliminasi saldo investasi pada tanggal akuisisi.		310.000.000
E(35)	Beban Pokok Penjualan		
	Tanah		
	Bangunan dan Peralatan	5.000.000	
	Goodwill	10.000.000	
	Selisih	60.000.000	
	Mengalokasikan selisih pada tanggal akuisisi.	12.500.000	
E(36)	Beban Penyusutan		87.500.000
	Beban Amortisasi		
	Akumulasi Penyusutan	6.000.000	
	Goodwill	3.125.000	
	Mengamortisasi selisih terkait dengan bangunan dan peralatan dan goodwill		6.000.000
			3.125.000

E34: MENGELIMINASI SALDO INVESTASI PADA TANGGAL AKUISISI.

Lima ayat jurnal eliminasi dijelaskan sebagai berikut:

Ep2: Mengeliminasi pendapatan dividen dari anak perusahaan.

- Pendapatan Dividen (Debet): Rp 24.000.000
- Dividen yang Diumumkan (Kredit): Rp 24.000.000

Ep3: Mengalokasikan laba ke kepentingan non-pengendali.

- Pendapatan untuk Kepentingan Non-pengendali (Debet): Rp 7.175.000
 - Dividen yang Diumumkan (Kredit): Rp 7.175.000
 - Kepentingan Non-pengendali (Kredit): Rp 7.175.000
- (Terdapat kesalahan penulisan pada gambar, seharusnya hanya ada satu akun Dividen yang Diumumkan, dan Kepentingan Non-pengendali adalah akun yang di

kredit).

- SAHAM BIASA - PT ANAK (DEBET): RP 200.000.000
- SALDO LABA, 1 JANUARI (DEBET): RP 100.000.000
- SELISIH (DEBET): RP 87.500.000
- INVESTASI PADA SAHAM PT ANAK (KREDIT): RP 310.000.000
- KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (KREDIT): RP 77.500.000

MENGALOKASIKAN SELISIH PADA TANGGAL AKUISISI.

- BEBAN POKOK PENJUALAN (DEBET)
- TANAH (DEBET)
- BANGUNAN DAN PERALATAN (DEBET)
- SELISIH (KREDIT): RP 12.500.000
- GOODWILL (DEBET)

MENGAMORTISASI SELISIH TERKAIT DENGAN BANGUNAN DAN PERALATAN DAN GOODWILL.

- BEBAN PENYUSUTAN (DEBET)
- BEBAN AMORTISASI (DEBET)
- AKUMULASI PENYUSUTAN (KREDIT)
- GOODWILL (KREDIT): RP 3.125.000 (TERDAPAT KESALAHAN PENULISAN PADA GAMBAR, SEHARUSNYA AKUN GOODWILL BERADA DI KREDIT).

FIGUR 5-15

31 Desember 20X2, Kertas Kerja Metode Biaya untuk Laporan Keuangan Konsolidasi, Tahun Kedua Setelah Kombinasi Bisnis; 80% Pembelian di Atas Nilai Buku

Akun	PT Induk	PT Anak	Eliminasi		Konsolidasi
			Debit	Kredit	
Penjualan	450.000.000	300.000.000			
Pendapatan dividen	32.000.000				
Kredit	482.000.000		(41)	32.000.000	750.000.000
Beban Pokok Penjualan	180.000.000	300.000.000			750.000.000
Penyusutan & Amortisasi	50.000.000	180.000.000			340.000.000
		20.000.000	(43)	6.000.000	76.800.000
Beban Lainnya	60.000.000	45.000.000	(47)	2.000.000	
Debit	(290.000.000)	(225.000.000)			105.000.000
					(521.800.000)
Pendapatan untuk Kepemilikan Nonpengendali			(38)	13.800.000	229.000.000
Laba Neto, dicatat ke depan (carry forward)					(15.000.000)
	192.000.000	75.000.000			
Saldo Laba, 1 Januari	404.000.000	120.000.000			215.200.000
			(40)	100.000.000	409.200.000
			(41)	4.000.000	
			(42)	11.300.000	408.700.000
Laba Bersih, dari atas	192.000.000	75.000.000		51.800.000	215.200.000
	596.000.000	195.000.000			623.900.000
Dividen Diumumkan	(60.000.000)	(40.000.000)		(38)	32.000.000
				(39)	8.000.000
					(60.000.000)
Saldo Laba, 31 Desember, dicatat ke depan (carry forward)					
	536.000.000	155.000.000	157.100.000	40.000.000	563.900.000
Kas	221.000.000	85.000.000			306.000.000
Piutang Dagang	150.000.000	80.000.000			230.000.000
Persediaan	180.000.000	90.000.000			270.000.000
Tanah	175.000.000	40.000.000	(42)	10.000.000	225.000.000
Bangunan dan Peralatan	800.000.000	600.000.000	(42)	60.000.000	1.460.000.000
Investasi pada Saham PT Anak	310.000.000				
			(42)	9.375.000	9.375.000
Goodwill			(40)	87.500.000	
				(42)	87.500.000
Diferensial					
Total Debit	1.836.000.000	895.000.000			2.500.375.000
				(42)	6.000.000
Akumulasi Penyusutan	500.000.000	340.000.000		(43)	6.000.000
					852.000.000
	100.000.000	100.000.000			200.000.000
Utang Dagang	200.000.000	100.000.000			300.000.000
Obligasi	500.000.000	200.000.000	(40)	200.000.000	500.000.000
Saham Biasa	536.000.000	155.000.000		167.100.000	583.600.000
			(42)	2.625.000	5.800.000
Saldo Laba				(39)	77.500.000
				(40)	4.000.000
Kepemilikan Nonpengendali				(41)	
	1.836.000.000	895.000.000	536.800.000	536.800.000	84.475.000
					2.500.375.000

Ayat jurnal eliminasi:

(38) Mengeliminasi pendapatan dividen dari anak perusahaan.

(39) Mengalokasikan laba ke kepemilikan nonpengendali.

(40) Mengeliminasi saldo investasi awal pada tanggal akuisisi.

(41) Mengalokasikan laba anak perusahaan sebelumnya yang belum terdistribusi ke kepemilikan nonpengendali.

(42) Mengalokasikan sisa selisih awal.

(42) Mengalokasikan sisa selisih awal.

(43) Mengamortisasi selisih terkait dengan bangunan dan peralatan.

Konsolidasi - Tahun Kedua Kepemilikan

Dalam konsolidasi tahun kedua kepemilikan, terdapat beberapa poin penting yang dijelaskan dalam teks:

- Perlakuan Metode Biaya dan Akuntansi Metode Ekuitas: Teks ini menjelaskan bahwa perbedaan antara metode biaya dan akuntansi metode ekuitas lebih terlihat jelas pada tahun kedua kepemilikan.

- Contoh Kasus PT Induk: Sebagai ilustrasi, diberikan contoh PT Induk yang memperoleh laba ditahan sebesar Rp100.000.000 pada tahun 20X2 dan membayar dividen sebesar Rp75.000.000 pada tahun yang sama.

Ayat Jurnal Induk Perusahaan Metode Biaya

Teks ini menyinggung tentang ayat jurnal yang dicatat oleh induk perusahaan pada tahun 20X2 sehubungan dengan investasi pada anak perusahaan dengan metode biaya.

- Kertas Kerja Konsolidasi: Disebutkan pula mengenai kertas kerja konsolidasi pada tahun kedua setelah kombinasi bisnis, yang kemungkinan besar akan menunjukkan penyesuaian dan eliminasi yang diperlukan untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasi.

Ayat Jurnal Eliminasi Investasi dan Kepentingan Non-Pengendali

Ayat jurnal eliminasi investasi adalah jurnal akuntansi yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasi untuk menghilangkan efek transaksi antarperusahaan antara induk dan anak perusahaan. Tujuannya adalah untuk menyajikan laporan keuangan seolah-olah entitas tersebut adalah satu kesatuan ekonomi. Ayat jurnal eliminasi investasi akan tetap sama dari tahun ke tahun kecuali ada perubahan signifikan dalam kepemilikan atau struktur modal anak perusahaan.

E(38) Eliminasi Pendapatan Dividen

Ayat jurnal E(38) bertujuan untuk mengeliminasi pendapatan dividen yang diumumkan oleh anak perusahaan kepada induk perusahaan, agar tidak terjadi pencatatan ganda dalam laporan keuangan konsolidasi.

E(39) Alokasi Laba ke Kepentingan Non-Pengendali

Ayat jurnal E(39) mengalokasikan bagian laba anak perusahaan yang menjadi hak pemegang saham non-pengendali. Ini penting karena dalam laporan konsolidasi, laba anak perusahaan secara keseluruhan dimasukkan, sehingga perlu dipisahkan bagian yang menjadi hak pemegang saham non-pengendali.

E(40) Eliminasi Saldo Investasi pada Tanggal Akuisisi

Ayat jurnal E(40) mengeliminasi saldo investasi pada saham anak perusahaan dan saldo ekuitas pemegang saham anak perusahaan pada tanggal akuisisi bisnis. Hal ini dilakukan untuk mencegah pencatatan ganda aset dan ekuitas yang telah diakuisisi oleh induk perusahaan.

E(38)	Pendapatan Dividen	32.000.000	
	Dividen yang Diumumkan		32.000.000
	Mengeliminasi pendapatan dividen dari anak perusahaan.		

Ayat jurnal E(39) ditetapkan untuk saham pemegang saham non-pengendali dari pendapatan anak perusahaan, yang dihitung dalam Figur 5-9 dan mengurangi porsi saham non-pengendali dari dividen anak perusahaan ($\text{Rp}40.000.000 \times 0,20$).

E(39)	Pendapatan untuk Kepentingan Non-pengendali	13.800.000	
	Dividen yang Diumumkan		8.000.000
	Kepentingan Non-pengendali		5.800.000
	Mengalokasikan laba ke kepentingan non-pengendali.		

Dalam metode biaya, induk perusahaan tidak mengakui bagiannya atas laba anak perusahaan yang tidak dibagikan pada pembukuan induk perusahaan. Oleh karena itu, saldo laba induk perusahaan pada awal periode kedua lebih kecil dari saldo laba konsolidasi, dan saldo akun investasi yang dilaporkan induk perusahaan lebih kecil dari bagian proporsionalnya atas aset bersih anak perusahaan pada tanggal tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian kertas kerja konsolidasi pada Figur 5-13 adalah untuk mengeliminasi langsung saldo yang dilaporkan induk perusahaan berdasarkan metode biaya dan mencatat bagian induk perusahaan atas peningkatan saldo laba anak perusahaan ke kolom Konsolidasi.

Karena saldo akun investasi induk perusahaan umumnya tidak berubah dalam metode biaya, ayat jurnal eliminasi investasi juga tidak berubah. Ayat jurnal eliminasi E(43) mengeliminasi saldo akun investasi PT Induk dan saldo akun ekuitas pemegang saham PT Anak pada tanggal kombinasi bisnis seperti berikut.

E(40)	Saham Biasa—PT Anak	200.000.000	
	Saldo Laba, 1 Januari	100.000.000	
	Selisih	87.500.000	
	Investasi pada Saham PT Anak		310.000.000
	Kepentingan Non-pengendali		77.500.000
	Mengeliminasi saldo investasi pada tanggal akuisisi.		

	Rp120.000.000	
	(100.000.000)	
	Rp 20.000.000	
	x 0,20	
	Rp 4.000.000	

Saldo Laba PT Anak tanggal 1 Januari 20X2
 Saldo Laba PT Anak saat akuisisi
 Laba yang tidak dibagikan
 Bagian kepentingan non-pengendali
 Kenaikan dialokasikan ke kepentingan non-pengendali

Ayat jurnal E(41) mengalokasikan ke kepentingan non-pengendali bagiannya atas peningkatan ekuitas pemegang saham anak perusahaan yang terjadi antara tanggal kombinasi bisnis dan awal periode berjalan.

	4.000.000	4.000.000
--	-----------	-----------

E(41) Saldo Laba, 1 Januari
 Kepentingan Non-pengendali
 Mengalokasikan laba yang tidak dibagikan pada anak perusahaan periode sebelumnya ke kepentingan non-pengendali

Penghitungan dan ayat jurnal eliminasi di atas diperlukan dalam setiap penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Berikut dua ayat jurnal terakhir dalam kertas kerja konsolidasi sehubungan dengan selisih.

E(42)	Tanah	10.000.000	
	Bangunan	60.000.000	
	Goodwill	9.375.000	
	Saldo Laba, 1 Januari	11.300.000	
	Kepentingan Non-pengendali	2.825.000	
	Selisih		87.500.000
	Akumulasi Penyusutan		6.000.000
	Selisih yang dimulai pada awal tahun:		
	$Rp8.375.000 = Rp12.500.000 - Rp3.125.000$		
	$Rp11.300.000 = (Rp5.000.000 + Rp6.000.000 + Rp3.125.000) \times 0,8$		
	$Rp2.825.000 = (Rp5.000.000 + Rp6.000.000 + Rp3.125.000) \times 0,2$		
E(43)	Saldo Penyusutan		
	Akumulasi Penyusutan	6.000.000	
	Mengamortisasi selisih terkait dengan bangunan dan peralatan.		6.000.000

Ayat jurnal E(42) menetapkan jumlah awal selisih pembelian sehingga akun aset dan kewajiban anak perusahaan menjadi saldo konsolidasi yang seharusnya pada awal periode. Ayat jurnal ini juga mengamortisasi bagian selisih terkait dengan bangunan dan peralatan.

Ayat jurnal E(43) menetapkan jumlah awal selisih pembelian sehingga akun aset dan kewajiban anak perusahaan menjadi saldo konsolidasi yang seharusnya pada awal periode. Ayat jurnal ini juga mengamortisasi bagian selisih terkait dengan bangunan dan peralatan.

Berikut adalah beberapa poin penting yang dijelaskan dalam dokumen tersebut:

Ayat Jurnal E(41): Mengalokasikan bagian kepentingan non-pengendali atas perubahan ekuitas pemegang saham anak perusahaan yang terjadi antara tanggal kombinasi bisnis dan periode berjalan.

Pengalokasian Laba Ditahan: Mengalokasikan laba yang tidak dibagikan pada anak perusahaan periode sebelumnya ke kepentingan non-pengendali.

Ayat Jurnal Eliminasi dalam kertas kerja konsolidasi sehubungan dengan selisih akuisisi, termasuk:

- Selisih Akuisisi: Pengalokasian selisih pada akun-akun seperti bangunan, peralatan, dan goodwill.
- Amortisasi Selisih: Amortisasi bagian selisih yang terkait dengan bangunan dan peralatan.
- Penyesuaian Goodwill: Pengurangan goodwill akibat penurunan nilai.

Ayat Jurnal E(42): Menetapkan jumlah awal selisih pembelian sehingga akun aset dan kewajiban anak perusahaan menjadi saldo konsolidasi yang seharusnya pada awal periode. Ayat jurnal ini juga mengamortisasi bagian selisih terkait dengan bangunan dan peralatan.

Penyesuaian Kepentingan Non-Pengendali: Ayat jurnal juga mengurangi bagian kepentingan kepemilikan untuk kepentingan non-pengendali dan kepentingan pengendali terkait penghapusbukuan selisih.

yang digunakan pada pembukuan induk untuk memperhitungkan anak perusahaan.

Saldo Laba Konsolidasi

Saldo Laba Konsolidasi pada 1 Januari 20X2, diperoleh dari kertas kerja konsolidasi dengan menggabungkan Saldo Laba induk perusahaan dan Saldo Laba anak perusahaan dengan debit dan kredit dari beberapa ayat jurnal eliminasi. Saldo 1 Januari 20X2 sebesar Rp408.700.0000 dihitung dengan cara yang sama dengan saldo 31 Desember 20X1 yang ditunjukkan pada Figur 5-12.

Saldo awal dari Saldo Laba anak perusahaan tidak dieliminasi sepenuhnya berdasarkan metode biaya karena Saldo Laba induk perusahaan tidak termasuk laba anak perusahaan yang tidak dibagikan sejak akuisisi. Sebagai akibatnya, sebagian dari Saldo Laba anak perusahaan harus dicatat dan dimasukkan dalam Saldo Laba konsolidasi. Ingat bahwa satu-satunya angka saldo yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah yang terkait dengan kepentingan pengendali, tidak seperti laba bersih konsolidasian. Jadi, jumlah yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo laba sama dengan saldo laba induk perusahaan (berdasarkan metode biaya), ditambah bagian induk perusahaan atas laba yang tidak dibagikan pada anak perusahaan sejak akuisisi, dikurangi bagian induk perusahaan atas penghapusbukuan selisih sejak akuisisi.

P5-1. Pelaporan Saldo Kepentingan Non-Pengendali

Jawaban:

Saldo yang dialokasikan ke kepentingan non-pengendali dilaporkan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada bagian Ekuitas.

P5-2. Alasan Pelaporan Kepentingan Non-Pengendali di Laporan Posisi Keuangan

Jawaban:

Kepentingan non-pengendali harus dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena merepresentasikan bagian kepemilikan atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki oleh entitas induk, sehingga merupakan bagian dari ekuitas konsolidasian.

P5-3. Dampak Kepentingan Non-Pengendali pada Kertas Kerja Konsolidasi

Jawaban:

Kemunculan kepentingan non-pengendali dapat mengubah kertas kerja konsolidasi karena memerlukan penyesuaian dan eliminasi tambahan untuk mengalokasikan laba bersih, dividen, dan bagian ekuitas lainnya antara kepentingan pengendali dan non-pengendali.

P5-4. Menentukan Jumlah yang Dialokasikan ke Kepentingan Non-Pengendali

Jawaban:

Step 1: Identifikasi Saldo Awal dan Penyesuaian Jumlah yang dialokasikan ke kepentingan non-pengendali dalam kertas kerja konsolidasi ditentukan dengan:

- Mengidentifikasi saldo awal kepentingan non-pengendali.
- Menyesuaikan saldo tersebut dengan bagian laba bersih entitas anak yang menjadi hak non-pengendali dan mengurangi dengan bagian dividen entitas anak yang dibayarkan kepada non-pengendali.

P5-5. Bagian Saldo Laba Konsolidasi yang Dialokasikan ke Kepentingan Non-Pengendali

Jawaban:

Step 1: Perhitungan Bagian Laba Bersih dan Dividen

Beberapa bagian saldo laba konsolidasi yang dialokasikan ke kepentingan non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

- Bagian laba bersih entitas anak yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.
- Bagian dividen entitas anak yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali.

P5-7. Nilai Wajar Aset Anak Perusahaan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

226

Ketika kepemilikan mayoritas diperoleh, nilai wajar aset anak perusahaan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai wajar penuh (fair value) pada tanggal akuisisi, termasuk bagian yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.

P5-8. Alokasi Goodwill dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Ketika kepemilikan mayoritas diperoleh, goodwill yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dialokasikan seluruhnya (100%) kepada kepentingan non-pengendali, jika metode akuisisi digunakan dan goodwill diakui secara penuh.

P5-9. Penentuan Jumlah Laba yang Dialokasikan ke Kepentingan Non-Pengendali

Jumlah laba yang dialokasikan ke kepentingan non-pengendali ditentukan berdasarkan persentase kepemilikan non-pengendali dikalikan dengan laba bersih anak perusahaan setelah disesuaikan dengan eliminasi transaksi antarperusahaan dan amortisasi diferensial.

P5-10. Penyajian Laba yang Dialokasikan ke Kepentingan Non-Pengendali dalam Kertas Kerja Konsolidasi

Laba yang dialokasikan ke kepentingan non-pengendali disajikan dalam kertas kerja konsolidasi sebagai bagian dari alokasi laba bersih konsolidasian dan akan memengaruhi perhitungan laba bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali.

P5-11. Perlakuan Dividen yang Dibayarkan oleh Pemegang Saham Non-Pengendali

Dividen yang dibayarkan oleh pemegang saham non-pengendali diperlakukan dalam kertas kerja konsolidasi sebagai pengurang akun kepentingan non-pengendali.

P5-12. Akses Informasi Pemegang Saham Non-Pengendali

Pemegang saham non-pengendali memiliki akses informasi mengenai kinerja anak perusahaan, setidaknya melalui laporan keuangan konsolidasian. Namun, akses terhadap informasi operasional internal yang lebih rinci mungkin tergantung pada perjanjian atau kebijakan perusahaan.

P5-13. Elemen Laba Komprehensif Lainnya yang Dilaporkan Anak Perusahaan

Elemen laba komprehensif lainnya yang dilaporkan anak perusahaan akan digabungkan dan disajikan sebagai bagian dari laporan laba komprehensif konsolidasian, yang mencerminkan bagian yang diatribusikan kepada kepentingan induk dan non-pengendali.

P5-14. Bagian Laba Komprehensif Lainnya Milik Induk Perusahaan

Bagian laba komprehensif lainnya yang dilaporkan anak perusahaan yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian yang merupakan hak pemegang saham induk perusahaan adalah persentase kepemilikan induk dikalikan dengan total laba komprehensif lainnya anak perusahaan.

P5-15. Pengaruh Saldo Laba Negatif Anak Perusahaan

Saldo laba negatif dalam pembukuan anak perusahaan akan mengurangi saldo laba konsolidasian dan dapat memengaruhi perhitungan kepentingan non-pengendali, tergantung pada apakah kerugian tersebut dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali atau hanya kepada kepentingan induk.

K5-1 Penyusunan Kertas Kerja Konsolidasi

Analisis

Petugas baru di kantor akuntansi baru-baru ini memasukkan data neraca saldo untuk induk perusahaan dan anak-anak perusahaannya ke komputer baru perusahaan. Setelah beberapa menit melakukan pekerjaan tambahan untuk mengeliminasi saldo akun investasi, ia menyatakan kepuasannya telah menyelesaikan kertas kerja konsolidasi untuk tahun 20X5. Setelah menelaah hasil cetak kertas kerja konsolidasi, pegawai lain mengajukan beberapa pertanyaan, dan Anda diminta untuk memberikan jawaban.

Diminta

Indikasikan apakah tiap pertanyaan berikut dapat dijawab dengan melihat data dalam kertas kerja konsolidasi (indikasikan mengapa dapat dijawab atau tidak):

- Apakah mungkin untuk mengatakan bahwa induk perusahaan menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan kepemilikan di anak perusahaan?
- Apakah mungkin untuk mengatakan bahwa jumlah laba bersih konsolidasi yang benar telah dilaporkan?
- Salah satu pegawai mengatakan bahwa induk perusahaan telah membayar di atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan yang dibeli pada tanggal 1 Januari 20X5. Apakah mungkin untuk mengatakan hal tersebut dengan menelaah kertas kerja konsolidasi?
- Apakah mungkin untuk menentukan persentase kepemilikan anak perusahaan yang dimiliki oleh induk perusahaan dari kertas kerja?

a. Apakah mungkin untuk mengatakan bahwa induk perusahaan menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan kepemilikan di anak perusahaan?

Ya, mungkin.

Penjelasan: Kertas kerja konsolidasi biasanya mencakup eliminasi akun investasi dan ekuitas. Jika metode ekuitas digunakan, akun investasi pada buku induk perusahaan akan disesuaikan untuk mencerminkan bagian laba/rugi anak perusahaan dan dividen yang diterima. Adanya eliminasi akun investasi dan ekuitas dalam kertas kerja konsolidasi merupakan indikasi kuat penggunaan metode ekuitas.

b. Apakah mungkin untuk mengatakan bahwa jumlah laba bersih konsolidasi yang benar telah dilaporkan?

Tidak mungkin.

Penjelasan: Kertas kerja konsolidasi adalah alat bantu untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi, tetapi tidak secara otomatis menjamin kebenaran angka yang dilaporkan. Laba bersih konsolidasi yang benar hanya dapat dipastikan setelah seluruh proses konsolidasi, termasuk eliminasi transaksi antarperusahaan dan penyesuaian lainnya, telah dilakukan dengan benar dan diverifikasi. Kertas kerja hanya menunjukkan proses, bukan keakuratan akhir.

c. Salah satu pegawai mengatakan bahwa induk perusahaan telah membayar di atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan yang dibeli pada tanggal 1 Januari 20X5. Apakah mungkin untuk mengatakan hal tersebut dengan menelaah kertas kerja konsolidasi?

Ya, mungkin. Penjelasan: Jika induk perusahaan membayar di atas nilai wajar aset bersih anak perusahaan, maka akan muncul goodwill dalam proses konsolidasi. Kertas kerja konsolidasi akan menunjukkan adanya penyesuaian untuk mengakui goodwill ini. Dengan menelaah eliminasi dan penyesuaian yang dilakukan dalam kertas kerja, khususnya yang terkait dengan perbedaan antara harga perolehan dan nilai buku aset bersih anak perusahaan, kita dapat mengidentifikasi keberadaan goodwill yang mengindikasikan pembayaran di atas nilai wajar.

d. Apakah mungkin untuk menentukan persentase kepemilikan anak perusahaan yang dimiliki induk perusahaan dari kertas kerja?

Ya, mungkin.

Penjelasan: Persentase kepemilikan dapat ditentukan dari kertas kerja konsolidasi. Dalam eliminasi akun investasi, proporsi kepemilikan akan terlihat dari jumlah bagian laba/rugi anak perusahaan yang diakui oleh induk perusahaan dan bagian ekuitas anak perusahaan yang dieliminasi. Selain itu, jika ada bagian hak minoritas, persentase hak minoritas juga akan terlihat, yang secara tidak langsung menunjukkan persentase kepemilikan induk.

K5-3 Prosedur Eliminasi

a. Mengapa ayat jurnal eliminasi harus dimasukkan dalam kertas kerja konsolidasi tiap kali akan menyusun laporan keuangan konsolidasian?

Ayat jurnal eliminasi harus dimasukkan dalam kertas kerja konsolidasi setiap kali menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk

Menghilangkan dampak transaksi antarperusahaan: Transaksi ini, seperti penjualan barang antarinduk dan anak perusahaan, tidak merepresentasikan transaksi dengan pihak eksternal dan dapat menggandakan pendapatan atau biaya. Eliminasi memastikan laporan keuangan konsolidasi hanya mencerminkan transaksi dengan pihak luar.

Menghilangkan saldo investasi induk pada anak perusahaan: Saldo ini akan digantikan oleh aset dan liabilitas anak perusahaan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Menyesuaikan akun-akun tertentu: Seperti laba ditahan awal periode, untuk mencerminkan laba ditahan konsolidasi yang benar.

b. Bagaimana cara menentukan saldo kepentingan non-pengendali awal periode?

Saldo kepentingan non-pengendali awal periode ditentukan dengan mengalikan persentase kepemilikan non-pengendali dengan saldo ekuitas anak perusahaan pada awal periode, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih anak perusahaan yang diakui oleh kepentingan non-pengendali pada periode sebelumnya, dan dikurangi dengan dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali.

c. Bagaimana cara menentukan saldo kepentingan non-pengendali akhir periode?

Saldo kepentingan non-pengendali akhir periode ditentukan dengan menambahkan bagian laba atau rugi bersih anak perusahaan yang diakui oleh kepentingan non-pengendali pada periode berjalan ke saldo awal periode, dan dikurangi dengan dividen yang dibagikan kepada kepentingan non-pengendali pada periode berjalan.

d. Saldo akun anak perusahaan manakah yang harus selalu dieliminasi?

Saldo akun anak perusahaan yang harus selalu dieliminasi adalah saldo investasi induk pada anak perusahaan (di sisi aset induk) dan ekuitas anak perusahaan (modal saham, agio saham, dan laba ditahan anak perusahaan).

e. Saldo akun induk perusahaan manakah yang harus selalu dieliminasi?

Saldo akun induk perusahaan yang harus selalu dieliminasi adalah akun investasi pada anak perusahaan yang mencerminkan kepemilikan induk atas anak perusahaan.

2. Pernyataan yang Benar Mengenai Konsolidasi

Jawaban: (d) Total aset yang dilaporkan induk perusahaan umumnya lebih kecil dari total aset yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjelasan:

Laporan posisi keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas dari entitas induk dan anak perusahaannya. Oleh karena itu, total aset yang dilaporkan dalam laporan konsolidasi akan mencerminkan keseluruhan aset dari grup perusahaan, yang secara umum akan lebih besar daripada total aset yang dilaporkan oleh entitas induk saja.

3. Pernyataan yang Benar Mengenai Konsolidasi dan Kepentingan Non-Pengendali

Jawaban: (b) Saldo laba konsolidasi tidak termasuk klaim kepentingan non-pengendali atas saldo laba anak perusahaan.

Penjelasan:

Kepentingan non-pengendali (minority interest) merupakan bagian dari ekuitas yang tidak dimiliki oleh entitas induk pada anak perusahaan yang dikonsolidasi. Saldo laba konsolidasi hanya mencerminkan bagian laba yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk, sedangkan klaim kepentingan non-pengendali atas laba anak perusahaan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

4. Perhitungan Piutang Usaha Konsolidasi

Step 1: Identifikasi Hubungan Kepemilikan dan Pengaruh Signifikan

PT Gulali memiliki 90% saham di PT Widari, yang merupakan anak perusahaan konsolidasi.

PT Gulali memiliki 20% saham di PT Cantika, di mana PT Gulali tidak mempunyai pengaruh signifikan (investee).

Step 2: Identifikasi Piutang Usaha Antarperusahaan

PT Gulali mempunyai piutang dari PT Widari sebesar Rp300.000.000.

PT Gulali mempunyai piutang dari PT Cantika sebesar Rp200.000.000.

Step 3: Eliminasi Piutang Usaha Antarperusahaan yang Dikonsolidasi

Dalam laporan keuangan konsolidasi, transaksi antarperusahaan yang dikonsolidasi harus dieliminasi sepenuhnya untuk menghindari pencatatan ganda.

Karena PT Widari adalah anak perusahaan konsolidasi PT Gulali, piutang usaha PT Gulali kepada PT Widari sebesar Rp300.000.000 harus dieliminasi.

Step 4: Hitung Piutang Usaha yang Dilaporkan

Piutang usaha yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah piutang usaha PT Gulali dari pihak eksternal (PT Cantika) dan piutang usaha PT Widari dari pihak eksternal (jika ada, tetapi tidak disebutkan dalam soal).

1. Pengaruh Dividen Anak Perusahaan Terhadap Laporan Konsolidasi

Jawaban: (c) Mengurangi saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

Penjelasan:

Dividen tunai yang diumumkan dan dibayarkan oleh anak perusahaan yang dimiliki sebagian (70% dalam kasus ini) akan mempengaruhi saldo laba dan kepentingan non-pengendali dalam laporan keuangan konsolidasi.

Saldo Laba: Pembayaran dividen mengurangi saldo laba anak perusahaan. Karena anak perusahaan dikonsolidasi, maka bagian dari dividen yang dibayarkan kepada induk perusahaan akan dieliminasi, namun bagian yang dibayarkan kepada pemegang saham non-pengendali akan mengurangi saldo laba konsolidasi secara keseluruhan, karena laba yang tersedia untuk pemegang saham non-pengendali berkurang.

Kepentingan Non-Pengendali: Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham non-pengendali secara langsung mengurangi nilai kepentingan non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Penentuan Bagian Laba Konsolidasi untuk Kepentingan Non-Pengendali

Jawaban: (c) Jumlah laba anak perusahaan yang diakui untuk tujuan konsolidasi dikalikan dengan persentase kepentingan non-pengendali.

Penjelasan:

Bagian dari laba konsolidasi yang dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali dihitung berdasarkan laba bersih anak perusahaan yang diakui untuk tujuan konsolidasi, dikalikan dengan persentase kepemilikan non-pengendali (minoritas).

L5-2 Soal pilihan ganda tentang Konsolidasi (Diadaptasi dari AICPA)

229

3. Perhitungan Saldo Laba Konsolidasi

Step 1: Hitung Laba Bersih Anak Perusahaan yang Diakui untuk Induk
Laba bersih PT Suaka adalah Rp12.000.000. PT Panji memiliki 80% investasi di PT Suaka.
Laba bersih PT Suaka yang diakui untuk PT Panji = $(Rp12.000.000 \times 80\% = Rp9.600.000)$.

Step 2: Hitung Dividen Anak Perusahaan yang Diakui untuk Induk
Dividen PT Suaka adalah Rp20.000.000. Dividen PT Suaka yang diakui untuk PT Panji = $(Rp20.000.000 \times 80\% = Rp16.000.000)$.

Step 3: Hitung Perubahan Saldo Laba PT Panji dari Investasi di PT Suaka
Perubahan saldo laba PT Panji dari investasi di PT Suaka = Laba bersih anak perusahaan yang diakui untuk induk - Dividen anak perusahaan yang diakui untuk induk
Perubahan saldo laba PT Panji dari investasi di PT Suaka = $(Rp9.600.000 - Rp16.000.000 = -Rp6.400.000)$ (penurunan).

Step 4: Hitung Saldo Laba Konsolidasi
Saldo laba konsolidasi = Saldo laba PT Panji awal + Laba bersih PT Panji (termasuk bagian dari laba PT Suaka) - Dividen PT Panji
Saldo laba PT Panji awal = Rp500.000.000
Laba bersih PT Panji (termasuk bagian dari laba PT Suaka) = Rp200.000.000 (sudah termasuk bagian laba PT Suaka)
Dividen PT Panji = Rp50.000.000

Karena perolehan akuisisi sama dengan nilai ekuitas PT Panji dalam aset bersih PT Suaka pada tanggal akuisisi, tidak ada diferensial yang perlu diamortisasi.
Saldo laba konsolidasi = Saldo laba PT Panji awal + Laba bersih PT Panji - Dividen PT Panji
Saldo laba konsolidasi = $(Rp500.000.000 + Rp200.000.000 - Rp50.000.000 = Rp650.000.000)$.

Jawaban:

Besar saldo laba konsolidasi pada tanggal 31 Desember 20X5 adalah **Rp650.000.000**.

4. Perhitungan Goodwill

Step 1: Hitung nilai wajar aset bersih PT Shinta

Nilai tercatat aset bersih PT Shinta adalah Rp1.000.000.000. Aset tetap (bersih) memiliki nilai wajar yang lebih tinggi Rp100.000.000 dari nilai tercatatnya.

Nilai wajar aset bersih = $\text{Rp1.000.000.000} + \text{Rp100.000.000} = \text{Rp1.100.000.000}$.

Step 2: Hitung nilai investasi PT Ramayana

PT Ramayana membeli 80% saham PT Shinta seharga Rp975.000.000.

Step 3: Hitung bagian PT Ramayana atas nilai wajar aset bersih PT Shinta

Bagian PT Ramayana = $80\% \times \text{Rp1.100.000.000} = \text{Rp880.000.000}$.

Step 4: Hitung Goodwill

Goodwill = Nilai investasi PT Ramayana - Bagian PT Ramayana atas nilai wajar aset bersih

Goodwill = $\text{Rp975.000.000} - \text{Rp880.000.000} = \text{Rp95.000.000}$.

Jawaban:(c) Rp95.000.000.

5. Perhitungan Kepentingan Non-Pengendali

Step 1: Hitung bagian non-pengendali atas nilai wajar aset bersih awal

Bagian non-pengendali = $20\% \times \text{Rp1.100.000.000} = \text{Rp220.000.000}$.

Step 2: Hitung bagian non-pengendali atas laba bersih PT Shinta

Bagian laba non-pengendali = $20\% \times \text{Rp190.000.000} = \text{Rp38.000.000}$.

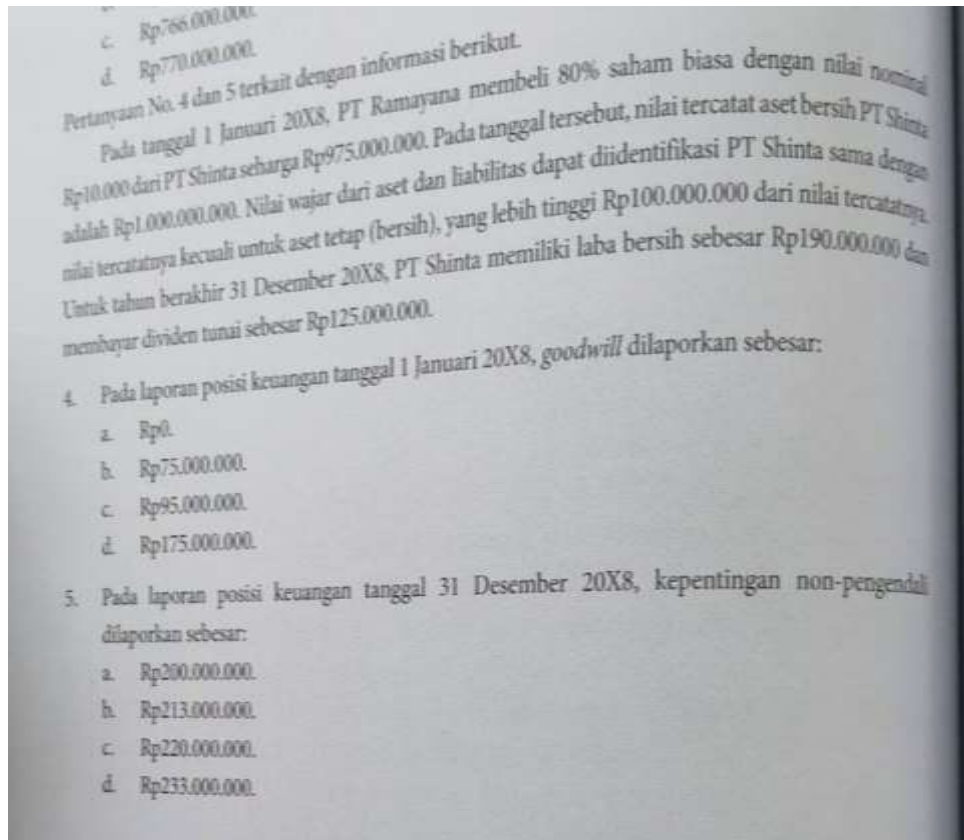
Step 3: Hitung bagian non-pengendali atas dividen tunai PT Shinta

Bagian dividen non-pengendali = $20\% \times \text{Rp125.000.000} = \text{Rp25.000.000}$.

Step 4: Hitung kepentingan non-pengendali pada 31 Desember 20X8

Kepentingan non-pengendali = Bagian non-pengendali atas nilai wajar aset bersih awal + Bagian laba non-pengendali - Bagian dividen non-pengendali
 Kepentingan non-pengendali = $\text{Rp220.000.000} + \text{Rp38.000.000} - \text{Rp25.000.000} = \text{Rp233.000.000}$.

Jawaban:(d) Rp233.000.000.



b. Perbedaan Ayat Jurnal Eliminasi dengan Ayat Jurnal Lain

Ayat jurnal eliminasi berbeda dengan jenis ayat jurnal lain yang dicatat dalam kegiatan normal perusahaan karena:

- Tujuan: Ayat jurnal eliminasi dibuat khusus untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasi, yaitu untuk menghilangkan saldo antarperusahaan dan investasi anak perusahaan di buku induk perusahaan agar laporan keuangan terlihat seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi.
- Sifat: Ayat jurnal eliminasi tidak memengaruhi buku besar perusahaan secara individual, melainkan hanya dicatat dalam kertas kerja konsolidasi. Jurnal ini tidak pernah diposting ke akun buku besar perusahaan induk atau anak perusahaan.
- Waktu Pencatatan: Ayat jurnal eliminasi hanya dicatat pada saat penyusunan laporan keuangan konsolidasi, bukan sebagai bagian dari siklus akuntansi harian atau bulanan perusahaan.
- Peristiwa Ekonomi: Ayat jurnal eliminasi tidak mencerminkan transaksi ekonomi yang sebenarnya terjadi antara pihak eksternal, melainkan penyesuaian internal untuk tujuan pelaporan.

a. Ayat Jurnal Eliminasi

Step 1: Hitung Selisih antara Nilai Wajar Aset Bersih PT Ambara dengan Harga Perolehan Investasi Pertama, hitung total nilai wajar aset bersih PT Ambara:

230

- Total nilai wajar aset bersih PT Ambara = Kas + Piutang Usaha + Persediaan + Bangunan dan Peralatan (bersih) - Utang Usaha - Utang Obligasi - Saham Biasa - Saldo Laba
- Total nilai wajar aset bersih PT Ambara = Rp 5.000.000 + Rp 10.000.000 + Rp 20.000.000 + Rp 70.000.000 - Rp 3.000.000 - Rp 25.000.000 - Rp 37.000.000 - Rp 25.000.000 = **Rp 65.000.000**

Selanjutnya, hitung harga perolehan investasi PT Beranda pada PT Ambara:

Harga perolehan investasi pada saham PT Ambara adalah Rp 80.000.000.

Hitung selisih antara nilai wajar aset bersih PT Ambara dengan harga perolehan investasi:

- Selisih = Harga perolehan investasi - (Persentase kepemilikan X Total nilai wajar aset bersih PT Ambara)
- Selisih = Rp 80.000.000 - (60% X Rp 65.000.000) = Rp 80.000.000 - Rp 39.000.000 = **Rp 41.000.000**

Jawaban::

Ayat jurnal eliminasi yang diperlukan adalah sebagai berikut: Selisih Rp 41.000.000 (D) dan Investasi pada Saham PT Ambara Rp 41.000.000 (K).

Step 2: Buat Ayat Jurnal Eliminasi Ayat jurnal eliminasi untuk mengakui selisih dan mengeliminasi investasi pada saham PT Ambara adalah sebagai berikut:

Akun	Debit	Kredit
Selisih	Rp 41.000.000	-
Investasi pada Saham PT Abara	-	Rp 41.000.000
(Untuk mencatat selisih wajar aset bersih dan harga perolehan Investasi)	-	-

Step 3: Membuat Ayat Jurnal Eliminasi

Eliminasi Saldo Laba dan Saham Biasa PT Dinamika.

Mencatat penyesuaian nilai wajar aset (Bangunan dan Persediaan).

Mencatat Goodwill (jika ada) atau Keuntungan dari Pembelian.

Mencatat Kepentingan Non-Pengendali (KNP).

Ayat Jurnal Eliminasi pada 31 Desember 20X4:

Saham Biasa - PT Dinamika Rp200.000.000

Saldo Laba - PT Dinamika Rp240.000.000

Bangunan Rp80.000.000

Persediaan Rp36.000.000

Keuntungan dari Pembelian Rp38.666.666,67

Investasi pada PT Dinamika Rp388.000.000

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) Rp129.333.333,33 (25% dari Rp517.333.333,33)

Jawaban:

Ayat jurnal eliminasi yang diperlukan untuk penyusunan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 20X4 adalah sebagai berikut:

Saham Biasa - PT Dinamika Rp200.000.000

Saldo Laba - PT Dinamika Rp240.000.000

Bangunan Rp80.000.000

Persediaan Rp36.000.000

Keuntungan dari Pembelian Rp38.666.666,67

L5-4 Konsolidasi dengan Kepentingan Non-pengendali**Step 1: Menghitung Nilai Wajar Aset Bersih PT Dinamika**

Nilai buku aset bersih PT Dinamika adalah total aset dikurangi total liabilitas.

- Total Aset = Rp220.000.000 (Aset Lancar) + Rp420.000.000 (Aset Tidak Lancar bersih) = Rp640.000.000

- Total Liabilitas = Rp80.000.000 (Liabilitas Lancar) + Rp120.000.000 (Liabilitas Jangka Panjang) = Rp200.000.000
 Nilai Buku Aset Bersih = Rp640.000.000 - Rp200.000.000 = Rp440.000.000

Penyesuaian nilai wajar:

- Bangunan: nilai wajar lebih tinggi Rp80.000.000.
- Persediaan: nilai wajar lebih tinggi Rp36.000.000.

Total penyesuaian nilai wajar = Rp80.000.000 + Rp36.000.000 = Rp116.000.000

Nilai Wajar Aset Bersih = Nilai Buku Aset Bersih + Total Penyesuaian Nilai Wajar = Rp440.000.000 + Rp116.000.000 = Rp556.000.000

Step 2: Menghitung Goodwill

- Harga beli saham oleh PT Endita = Rp388.000.000 untuk 75% saham.
- Nilai implisit PT Dinamika = Rp388.000.000 / 75% =

Rp517.333.333,33

- Goodwill = Nilai Implisit PT Dinamika - Nilai Wajar Aset Bersih = Rp517.333.333,33 - Rp556.000.000 = -Rp38.666.666,67. Karena hasilnya negatif, ini menunjukkan adanya keuntungan dari pembelian.

a. Ayat Jurnal Eliminasi

Step 1: Hitung Saldo Laba dan Saham Biasa yang Diinvestasikan

Saldo Laba PT Lintas: Rp140.000.000

Saham Biasa PT Lintas: Rp200.000.000

Total ekuitas PT Lintas yang diinvestasikan oleh PT Gandaria: Rp140.000.000 + Rp200.000.000 = Rp340.000.000

Step 2: Hitung Kepentingan Nonpengendali (KNP)

Persentase kepemilikan PT Gandaria: 60%

Persentase KNP: 100% - 60% = 40%

Nilai KNP: 40% x Rp340.000.000 = Rp136.000.000

Step 3: Hitung Bagian PT Gandaria atas Investasi pada Saham PT Lintas

Bagian PT Gandaria: 60% x Rp340.000.000 = Rp204.000.000

Step 4: Buat Jurnal Eliminasi

Akun	Debit	Kredit
Jurnal eliminasi untuk menyusun laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 20X5 adalah sebagai berikut:		
Saham Biasa – PTLintas	Rp 200.000.000	-
Saldo Laba – PT Lintas	Rp 140.000.000	-
Investasi pada Saham – PT Lintas	-	Rp 204.000.000
Kepentingan Nonpengendali	-	Rp 136.000.000

L5-5 Kertas kerja untuk anak perusahaan yang dimiliki kepentingan pengendali

b. Melengkapi Kertas Kerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Step 1: Gabungkan Akun-akun Aset dan Liabilitas

- Jumlahkan nilai Kas dan Piutang, Persediaan, Bangunan dan Peralatan (bersih), serta Liabilitas Lancar dan Utang Jangka Panjang dari PT Gandaria dan PT Lintas.
- Eliminasi akun Investasi pada Saham PT Lintas.

Step 2: Hitung Ekuitas Konsolidasi

- Saham Biasa konsolidasi adalah Saham Biasa PT Gandaria.
- Saldo Laba konsolidasi adalah Saldo Laba PT Gandaria.
- Tambahkan Kepentingan Nonpengendali yang telah dihitung pada bagian a.

c. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Step 1: Susun Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

- Gunakan data yang telah disiapkan dalam kertas kerja konsolidasi.
- Sajikan aset, liabilitas, dan ekuitas dalam format laporan posisi keuangan yang standar.
- Pastikan total aset sama dengan total liabilitas dan ekuitas.

	PT Persada	PT Sutra
Kas	Rp 40.000.000	Rp 30.000.000
Utang Usaha	110.000.000	40.000.000
Persediaan	130.000.000	70.000.000
Tanah	80.000.000	35.000.000
Beban Utang	500.000.000	400.000.000
Salah	(223.000.000)	(160.000.000)
Beban Utang dan Persediaan	145.000.000	
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	Rp791.500.000	Rp405.000.000
Investasi dari Saham PT Sutra	Rp 61.500.000	Rp 28.000.000
Total Aset	95.000.000	37.000.000
Utang Usaha	280.000.000	50.000.000
Utang Pajak	150.000.000	30.000.000
Utang Dagang	200.000.000	90.000.000
Saham Bersih	Rp791.500.000	Rp405.000.000
Salah Laba		
Total Liabilitas dan Ekuitas Pemegang Saham		

Pada tanggal kombinasi bisnis, nilai buku dari aset bersih dan liabilitas PT Sutra mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk persediaan yang mempunyai nilai wajar Rp85.000.000 dan tanah yang mempunyai nilai wajar Rp45.000.000.

Diminta
Untuk tiap pertanyaan berikut, berapakah nilai total yang akan muncul dalam laporan posisi keuangan kombinasi yang disusun sesuai setelah kombinasi bisnis.

- Berapakah jumlah persediaan yang dilaporkan?
 - Rp179.000.000
 - Rp200.000.000
 - Rp210.500.000
 - Rp215.000.000
- Berapakah jumlah goodwill yang dilaporkan?
 - Rp0
 - Rp23.000.000
 - Rp28.000.000
 - Rp47.500.000
- Berapakah jumlah total aset yang dilaporkan?
 - Rp1.196.500.000
 - Rp1.096.500.000
 - Rp1.066.000.000
 - Rp1.011.000.000
- Berapakah jumlah total liabilitas yang dilaporkan?
 - Rp365.000.000
 - Rp436.500.000
 - Rp622.000.000
 - Rp791.500.000
- Berapakah jumlah kepentingan non-pengendali yang dilaporkan?
 - Rp42.000.000
 - Rp48.000.000
 - Rp106.500.000
 - Rp148.500.000

1. dilaporkan adalah jumlah persediaan PT Persada dan PT Sutra, dengan penyesuaian nilai wajar. Persediaan PT Persada adalah Rp130.000.000 dan persediaan PT Sutra adalah Rp85.000.000 (nilai wajar). Jadi, $Rp130.000.000 + Rp85.000.000 = Rp215.000.000$. Karena nilai wajar persediaan Rp45.000.000, $Rp215.000.000 - Rp45.000.000 = \mathbf{c. Rp210.500.000}$

2. Berapakah jumlah goodwill yang dilaporkan?

b. $Rp23.000.000 >$ Goodwill dihitung sebagai selisih antara biaya investasi dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh.

$\text{Goodwill} = Rp791.500.000 - (Rp405.000.000 - Rp45.000.000 * 80\%) = \mathbf{Rp23.000.000.}$

3. Berapakah jumlah total aset yang dilaporkan?

a. $Rp1.196.500.000 >$ Total aset yang dilaporkan adalah jumlah total aset PT Persada dan PT Sutra, dikurangi akumulasi penyusutan dan ditambah goodwill. Total aset = $Rp791.500.000 + Rp405.000.000 = \mathbf{Rp1.196.500.000}$

4. Berapakah jumlah total liabilitas yang dilaporkan?

b. $Rp436.500.000 >$ Total liabilitas yang dilaporkan adalah jumlah total liabilitas PT Persada dan PT Sutra. Total liabilitas = $(Rp61.500.000 + Rp95.000.000 + Rp200.000.000 + Rp150.000.000) + (Rp28.000.000 + Rp37.000.000 + Rp200.000.000 + Rp50.000.000) = \mathbf{Rp436.500.000}$

5. Berapakah jumlah kepentingan non-pengendali yang dilaporkan?

a. $Rp42.000.000 >$ Kepentingan non-pengendali dihitung sebagai proporsi kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset bersih anak perusahaan. Kepentingan non-pengendali = $20\% * (Rp405.000.000 - Rp45.000.000) = \mathbf{Rp42.000.000}$

L5-7 AYAT JURNAL KONSOLIDASI DASAR UNTUK ANAK PERUSAHAAN DIMILIKI KEPENTINGAN PENGENDALI

1. AYAT JURNAL METODE EKUITAS

STEP 1: HITUNG LABA BERSIH YANG DIAKUI PT HANDIKA

PT HANDIKA MEMILIKI 70% SAHAM PT FIOLA, SEHINGGA BAGIAN LABA BERSIH YANG DIAKUI ADALAH 70% DARI LABA BERSIH PT FIOLA.

$$\text{LABA BERSIH YANG DIAKUI} = 70\% \times \{\text{Rp}20.000.000\} = \{\text{Rp}14.000.000\}$$

STEP 2: HITUNG DIVIDEN YANG DIAKUI PT HANDIKA

PT HANDIKA JUGA MENGAKUI 70% DARI DIVIDEN YANG DIBAYARKAN OLEH PT FIOLA.

$$\text{DIVIDEN YANG DIAKUI} = 70\% \times \{\text{Rp}5.000.000\} = \{\text{Rp}3.500.000\}$$

STEP 3: BUAT AYAT JURNAL UNTUK LABA BERSIH

AYAT JURNAL UNTUK MENGAKUI LABA BERSIH DARI INVESTASI:

- **INVESTASI PADA SAHAM PT FIOLA (D) Rp14.000.000**
- **PENDAPATAN DARI INVESTASI (K) Rp14.000.000**

STEP 4: BUAT AYAT JURNAL UNTUK DIVIDEN

AYAT JURNAL UNTUK MENGAKUI DIVIDEN YANG DITERIMA:

- **KAS (D) Rp3.500.000**
- **INVESTASI PADA SAHAM PT FIOLA (K) Rp3.500.000**

2. Ayat Jurnal Eliminasi

Step 1: Hitung Selisih (Goodwill/Badwill)

Harga perolehan investasi PT Handika adalah Rp210.000.000 untuk 70% saham. Nilai buku ekuitas PT Fiola pada tanggal akuisisi (1 Januari 20X9) perlu dihitung. Laporan posisi keuangan yang diberikan adalah per 31 Desember 20X6. Asumsi tidak ada perubahan nilai buku ekuitas antara 31 Desember 20X6 dan 1 Januari 20X9 selain yang disebutkan (laba dan dividen).

- Saham Biasa = Rp100.000.000
- Saldo Laba = Rp200.000.000
- Total Ekuitas = Rp100.000.000 + Rp200.000.000 = Rp300.000.000
- Bagian PT Handika atas ekuitas = 70% x Rp300.000.000 = Rp210.000.000
- Selisih = Harga Perolehan - Bagian Ekuitas = Rp210.000.000 - Rp210.000.000 = Rp0 (tidak ada goodwill/badwill)

Step 2: Ayat Jurnal Eliminasi Investasi dan Ekuitas Anak Perusahaan

Ayat jurnal eliminasi untuk menghilangkan saldo investasi dan ekuitas PT Fiola:

- **Saham Biasa - PT Fiola (D) Rp100.000.000**
- **Saldo Laba - PT Fiola (D) Rp200.000.000**
- **Kepentingan Nonpengendali (K) (30% x Rp300.000.000) Rp90.000.000**
- **Investasi pada Saham PT Fiola (K) (70% x Rp300.000.000) Rp210.000.000**

Step 3: Ayat Jurnal Eliminasi Pendapatan dan Dividen

Ayat jurnal eliminasi untuk menghilangkan pendapatan dan dividen dari investasi:

- **Pendapatan dari Investasi (D) Rp14.000.000**
- **Dividen Diumumkan (K) Rp3.500.000**
- **Kepentingan Nonpengendali (K) (30% x Rp5.000.000) Rp1.500.000 (dividen KNP)**
- **Saldo Laba (K) (selisih pendapatan dan dividen yang diakui)**

L5-8 ANAK PERUSAHAAN DIMILIKI KEPENTINGAN PENGENDALI DENGAN SELISIH

a. AYAT JURNAL YANG DICATAT OLEH PT WAMENA (METODE EKUITAS)

AYAT JURNAL YANG DICATAT OLEH PT WAMENA PADA PEMBUKUANNYA SELAMA TAHUN 20X3 JIKA MENGGUNAKAN METODE EKUITAS ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

1 JANUARI 20X3:

- Investasi pada Saham PT Ciater Rp133.500.000
- Kas Rp133.500.000

31 DESEMBER 20X3:

- Investasi pada Saham PT Ciater Rp22.500.000
- Bagian Laba dari PT Ciater Rp22.500.000

31 DESEMBER 20X3:

- Kas Rp9.000.000
- Investasi pada Saham PT Ciater Rp9.000.000

31 DESEMBER 20X3:

- Bagian Laba dari PT Ciater Rp3.000.000
- Investasi pada Saham PT Ciater Rp3.000.000

b. Ayat Jurnal Eliminasi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian

Ayat jurnal eliminasi yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 20X3 untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Untuk mengeliminasi saldo investasi awal dan ekuitas PT Ciater:

- Saham Biasa PT Ciater Rp60.000.000
- Saldo Laba PT Ciater Rp90.000.000
- Selisih (Goodwill/Excess of Cost over Book Value) Rp21.000.000
 - Investasi pada Saham PT Ciater Rp133.500.000
 - Kepentingan Nonpengendali Rp37.500.000

Untuk mengeliminasi bagian laba dan dividen:

- Bagian Laba dari PT Ciater Rp22.500.000
- Laba untuk Kepentingan Nonpengendali Rp7.500.000
 - Dividen Diumumkan PT Ciater Rp9.000.000
 - Investasi pada Saham PT Ciater Rp13.500.000 (Rp22.500.000 - Rp9.000.000)
- Kepentingan Nonpengendali Rp7.500.000 (25% dari Laba Bersih)

Untuk mengeliminasi amortisasi selisih:

- Beban Amortisasi Rp3.000.000
- Investasi pada Saham PT Ciater Rp3.000.000

L5-10 Konsolidasi Setelah Satu Tahun Kepemilikan

a. Ayat Jurnal Eliminasi untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Sesaat Setelah Akuisisi (1 Januari 20X2)

Ayat jurnal eliminasi yang diperlukan sesaat setelah PT Sukmajaya membeli saham PT Lembayung adalah sebagai berikut:

Saham Beredar - PT Lembayung (D) Rp120.000.000

Saldo Laba - PT Lembayung (D) Rp80.000.000

Peralatan dan Bangunan (D) Rp32.000.000

Goodwill (D) Rp4.400.000

Investasi pada PT Lembayung (K) Rp190.000.000

Kepentingan Nonpengendali (K) Rp46.400.000

b. Ayat jurnal eliminasi yang diperlukan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian lengkap untuk tahun 20X2 adalah sebagai berikut:

Pendapatan Investasi (D) Rp32.800.000

Kepentingan Nonpengendali - Bagian Laba (D) Rp7.200.000

Beban Amortisasi Diferensial (D) Rp4.000.000

Investasi pada PT Lembayung (K) Rp32.800.000

Akumulasi Penyusutan (K) Rp4.000.000

Saldo Laba (K) Rp7.200.000

L5-11 Penghitungan Laba yang dilaporkan anak perusahaan

Step 1: Hitung nilai buku investasi pada tanggal akuisisi

Nilai buku investasi dihitung dari saham biasa beredar dan saldo laba PT Sintana pada tanggal 1 Januari 20X6. Saham biasa beredar = Rp120.000.000 Saldo laba = Rp25.000.000 Total nilai buku = $Rp120.000.000 + Rp25.000.000 = Rp145.000.000$

Step 2: Hitung selisih pembelian

Selisih pembelian adalah perbedaan antara harga beli saham dan bagian PT Bulungan atas nilai buku PT Sintana. Harga beli saham = Rp100.000.000 Bagian PT Bulungan atas nilai buku = $60\% \times Rp145.000.000 = Rp87.000.000$ Selisih pembelian = $Rp100.000.000 - Rp87.000.000 = Rp13.000.000$

Step 3: Hitung amortisasi selisih pembelian per tahun Selisih pembelian diamortisasi selama 10 tahun. Amortisasi per tahun = $Rp13.000.000 / 10 \text{ tahun} = Rp1.300.000$

Step 4: Hitung penyesuaian investasi dari laba bersih PT Sintana

Gunakan metode ekuitas untuk menghitung penyesuaian investasi. Investasi pada 31 Desember 20X8 = Rp126.100.000 Investasi pada 1 Januari 20X6 = Rp100.000.000 Dividen yang diterima = Rp15.000.000 Total penyesuaian investasi = $(Rp126.100.000 - Rp100.000.000) + Rp15.000.000 = Rp41.100.000$

Step 5: Tentukan laba bersih yang dilaporkan PT Sintana Laba bersih PT Sintana dapat dihitung dengan membalikkan perhitungan metode ekuitas.

Penyesuaian investasi = $60\% \times (\text{Laba Bersih PT Sintana} - \text{Dividen PT Sintana}) - \text{Amortisasi Selisih Pembelian}$
 $Rp41.100.000 = 0,60 \times \text{Laba Bersih PT Sintana} - (0,60 \times Rp15.000.000) - (3 \times Rp1.300.000)$
 $Rp41.100.000 = 0,60 \times \text{Laba Bersih PT Sintana} - Rp9.000.000 - Rp3.900.000$
 $Rp41.100.000 + Rp9.000.000 + Rp3.900.000 = 0,60 \times \text{Laba Bersih PT Sintana}$
 $Rp54.000.000 = 0,60 \times \text{Laba Bersih PT Sintana}$
 $\text{Laba Bersih PT Sintana} = Rp54.000.000 / 0,60 = Rp90.000.000$

Jumlah laba bersih yang dilaporkan PT Sintana selama periode tiga tahun adalah Rp90.000.000.

L5-12 Penghitungan Laba yang Dilaporkan Anak Perusahaan

a. Ayat Jurnal Eliminasi untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (1 Januari 20X7)

Jurnal eliminasi pada 1 Januari 20X7: Saham Biasa - PT Citra 250.000.000 Saldo Laba - PT Citra 150.000.000 Tanah 7.500.000 Peralatan 40.000.000 Paten (nilai sisa selisih) Investasi pada PT Citra (jumlah total)

b. Saldo Investasi pada PT Citra yang Dilaporkan PT Bulungan (1 Januari 20X9)

Perhitungan saldo investasi pada PT Citra yang dilaporkan PT Bulungan pada 1 Januari 20X9 memerlukan informasi lebih lanjut mengenai laba bersih dan dividen PT Citra selama tahun 20X7 dan 20X8, serta persentase kepemilikan PT Bulungan pada PT Citra.

c. Ayat Jurnal yang Dicatat PT Bulungan (Tahun 20X9)

Ayat jurnal yang dicatat PT Bulungan selama tahun 20X9 akan meliputi:

Kas (untuk dividen yang diterima)

Investasi pada PT Citra (untuk bagian laba bersih PT Citra)

Pendapatan Investasi (untuk bagian laba bersih PT Citra)

Pendapatan Investasi (untuk amortisasi/depresiasi tambahan)

Investasi pada PT Citra (untuk amortisasi/depresiasi tambahan)

d. Ayat Jurnal Eliminasi untuk Kertas Kerja Konsolidasi (31 Desember 20X9)

citra Saldo Laba - PT Citra Tanah Peralatan Paten (nilai buku yang tersisa) Akumulasi Depresiasi (untuk peralatan) Investasi pada PT Citra Pendapatan Investasi.

L5-13 Pertanyaan pilihan ganda tentang saldo konsolidasi

1. Pendapatan Investasi PT Farah

Laba bersih PT Renata = Rp40.000.000 Pendapatan Investasi = $70\% \times \text{Rp}40.000.000 = \text{(b) Rp}28.000.000$

2. Laba Bersih Konsolidasi Tahun 20X7

Hitung laba bersih konsolidasi
 $\text{Laba Bersih Konsolidasi} = \text{Laba Bersih PT Farah (operasi terpisah)} + (\text{Laba Bersih PT Renata} \times \text{Persentase Kepemilikan PT Farah})$
 $\text{Laba Bersih Konsolidasi} = \text{Rp}180.000.000 + (\text{Rp}40.000.000 \times 70\%) = \text{Rp}180.000.000 + \text{Rp}28.000.000 = \text{(C) Rp}208.000.000$

3. Laba yang Dialokasikan ke Kepentingan Non Pengendali

Hitung alokasi laba bersih PT Renata ke kepentingan non pengendali
 $\text{Laba yang dialokasikan ke kepentingan non pengendali} = \text{Laba Bersih PT Renata} \times \text{Persentase Kepemilikan Non Pengendali}$
 $\text{Laba yang dialokasikan ke kepentingan non pengendali} = \text{Rp}40.000.000 \times 30\% = \text{(b) Rp}12.000.000$

L5-13 Pertanyaan pilihan ganda tentang saldo konsolidasi

4. Pembayaran dividen yang akan dilaporkan entitas konsolidasi?

Hitungan

Dividen PT Permata dibayar Rp40.000.000

Dalam konsolidasi, dividen anak ke induk dieliminasi (karena dianggap internal).

Jadi yang dilaporkan hanya dividen yang benar-benar keluar ke pemegang saham nonpengendali.

Bagian NCI = $25\% \times \text{Rp}40.000.000 = \text{Rp}10.000.000$ Tapi biasanya dalam laporan konsolidasi, dividen induk (PT Perak) tetap muncul. Kalau induk tidak disebut, maka dividen konsolidasi = Rp40.000.000 (total dividen anak).

Jawaban: d. Rp40.000.000

5. Laba ditahan konsolidasi per 31 Desember 20X7?

Hitungan

Laba ditahan induk awal Rp220.000.000

Ditambah pendapatan investasi (bagian laba konsolidasi) Rp26.250.000

Dikurangi dividen yang dibagikan induk Rp10.000.000

Jadi laba ditahan akhir konsolidasi = $\text{Rp}236.250.000 \approx \text{Rp}235.000.000$ **Jawaban: a. Rp235.000.000**

6. Kepentingan nonpengendali yang akan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasi per 31 Des 20X7

Hitungan

Saldo awal kepentingan NCI = $25\% \times \text{ekuitas PT Permata awal (modal Rp}100.000.000 + \text{laba ditahan Rp}200.000.000) = 25\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}75.000.000$
 Ditambah bagian laba bersih NCI tahun 20X7 = $25\% \times \text{Rp}120.000.000 = \text{Rp}30.000.000$
 Dikurangi dividen bagian NCI = $25\% \times \text{Rp}40.000.000 = \text{Rp}10.000.000$
 Jadi saldo NCI = $\text{Rp}75.000.000 + \text{Rp}30.000.000 - \text{Rp}10.000.000 = \text{Rp}95.000.000$

Pilihan hanya 75–78 jt. Bisa jadi soal hanya mau jawab saldo awal, bukan pergerakan. Maka: Rp75.000.000 (a)

7. Total ekuitas konsolidasi per 31 Desember 20X7?

Hitungan

Ekuitas induk (modal saham + laba ditahan akhir) = $\text{Rp}100.000.000 + \text{Rp}235.000.000 = \text{Rp}335.000.000$
 Ditambah NCI akhir (Rp95.000.000)
 Total ekuitas = $\text{Rp}335.000.000 + \text{Rp}95.000.000 = \text{Rp}430.000.000$

✗ Pilihan hanya 310–325 jt, kemungkinan soal pakai asumsi berbeda (misalnya hanya modal induk Rp100.000.000 + laba ditahan induk awal Rp210.000.000 + laba anak tertentu).

Jadi jawaban yang paling pas dari pilihan buku: Rp320.000.000 (c)

Soal L5-15 Kertas kerja Konsolidasi untuk anak Perusahaan Dimiliki kepentingan pengendali untuk tahun kedua

Diminta:

- Buat jurnal eliminasi per 31 Desember 20X3.
- Buat kertas kerja konsolidasi.

a. jurnal eliminasi per 31 Desember 20X3.

Modal Saham PT Sepinggan	Rp250.000.000	
Agio Saham PT Sepinggan	Rp 50.000.000	
Saldo Laba PT Sepinggan		Rp100.000.000
Investasi pada PT Sepinggan	Rp320.000.000	
Kepentingan Nonpengendali	Rp 80.000.000	

(Eliminasi investasi induk dengan ekuitas anak + alokasi KNP 20%)

b. Kertas Kerja Konsolidasi:

Menggabungkan aset & liabilitas induk + anak, lalu eliminasi sesuai jurnal di atas.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi (ringkas):

Aset total = aset induk + anak – investasi

Liabilitas = liabilitas induk + anak

Ekuitas = ekuitas induk + KNP

Soal L5-16 Penyusunan bagian ekuitas pemegang saham dengan pendapatan komprehensif lain

- Hitung laba bersih konsolidasi untuk tahun 20X8 dan 20X9.

Step 1: Hitung amortisasi selisih pembelian
Selisih pembelian dialokasikan ke aset tak berwujud dan diamortisasi selama 10 tahun.
Amortisasi per tahun = Selisih Pembelian / Masa Amortisasi

Amortisasi per tahun = $(\text{Harga Beli Saham Biasa} - (\text{Saham Biasa Beredar} + \text{Saldo Laba}) \times \text{Persentase Kepemilikan}) : 10 \text{ tahun}$
 $\text{Amortisasi per tahun} = (\text{Rp}4.350.000.000 - (\text{Rp}300.000.000 + \text{Rp}200.000.000) \times 75\%) : 10 \text{ tahun}$
 $\text{Amortisasi per tahun} = (\text{Rp}4.350.000.000 - \text{Rp}375.000.000) : 10 \text{ tahun} = \text{Rp}3.975.000.000 / 10 = \text{Rp}397.500.000$

Step 2: Hitung laba bersih konsolidasi tahun 20X8

Laba bersih konsolidasi = Laba Operasi PT Tora + (Laba Bersih PT Sinaran x Persentase Kepemilikan) - Amortisasi Selisih Pembelian
 $\text{Laba bersih konsolidasi 20X8} = \text{Rp}120.000.000 + (\text{Rp}40.000.000 \times 75\%) - \text{Rp}397.500.000$
 $\text{Laba bersih konsolidasi 20X8} = \text{Rp}120.000.000 + \text{Rp}30.000.000 - \text{Rp}397.500.000 = -\text{Rp}247.500.000$

Step 3: Hitung laba bersih konsolidasi tahun 20X9

Laba bersih konsolidasi = Laba Operasi PT Tora + (Laba Bersih PT Sinaran x Persentase Kepemilikan) - Amortisasi Selisih Pembelian
 $\text{Laba bersih konsolidasi 20X9} = \text{Rp}140.000.000 + (\text{Rp}60.000.000 \times 75\%) - \text{Rp}397.500.000$
 $\text{Laba bersih konsolidasi 20X9} = \text{Rp}140.000.000 + \text{Rp}45.000.000 - \text{Rp}397.500.000 = -\text{Rp}212.500.000$

Jawaban :

Laba bersih konsolidasi tahun 20X8: -Rp247.500.000

Laba bersih konsolidasi tahun 20X9: -Rp212.500.000

b. Hitung laba komprehensif konsolidasi untuk tahun 20X8 dan 20X9.

Step 1: Hitung laba komprehensif konsolidasi tahun 20X8

Laba komprehensif konsolidasi = Laba bersih konsolidasi + (Laba Komprehensif PT Sinaran - Laba Bersih PT Sinaran) x Persentase Kepemilikan

Laba komprehensif konsolidasi 20X8 = -Rp247.500.000 + (Rp50.000.000 - Rp40.000.000) x 75%

Laba komprehensif konsolidasi 20X8 = -Rp247.500.000 + (Rp10.000.000 x 75%) = -Rp247.500.000 + Rp7.500.000 = **-Rp240.000.000**

Step 2: Hitung laba komprehensif konsolidasi tahun 20X9

Laba komprehensif konsolidasi = Laba bersih konsolidasi + (Laba Komprehensif PT Sinaran - Laba Bersih PT Sinaran) x Persentase Kepemilikan
Laba komprehensif konsolidasi 20X9 = -Rp212.500.000 + (Rp65.000.000 - Rp60.000.000) x 75%

Laba komprehensif konsolidasi 20X9 = -Rp212.500.000 + (Rp5.000.000 x 75%) = -Rp212.500.000 + Rp3.750.000 = -Rp208.750.000

Jawaban : Laba komprehensif konsolidasi tahun 20X8: -Rp240.000.000 Laba komprehensif konsolidasi tahun 20X9: **-Rp208.750.000**

c. Laporan Ekuitas Pemegang Saham

Eliminasi sama, tapi ditambah alokasi laba bersih anak 20X4 → induk & KNP.

Misal laba anak Rp100 jt: 80% induk = Rp80 jt, 20% KNP = Rp20 jt.

Ekuitas induk bertambah sebesar bagian laba anak.

KNP disajikan dalam ekuitas konsolidasi.

Soal L5-17

a. Jurnal yang dicatat oleh PT Palmerah atas investasinya di PT Kalimalang selama tahun 20X8 adalah sebagai berikut:

1 Januari 20X8:

Debit: Investasi pada Saham PT Kalimalang {Rp140.000.000}
 Kredit: Kas {Rp140.000.000}

Selama tahun 20X8 (pengakuan laba bersih):

Debit: Investasi pada Saham PT Kalimalang {Rp21.000.000}
 Kredit: Pendapatan Investasi {Rp21.000.000}

Selama tahun 20X8 (pengakuan pendapatan komprehensif lain):

Debit: Investasi pada Saham PT Kalimalang {Rp4.200.000}
 Kredit: Pendapatan Komprehensif Lain dari Investasi {Rp4.200.000}

Selama tahun 20X8 (penerimaan dividen):

Debit: Kas {Rp17.500.000}
 Kredit: Investasi pada Saham PT Kalimalang {Rp17.500.000}

B. AYAT JURNAL ELIMINASI YANG DIPERLUKAN PADA 31 DESEMBER 20X8 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

ELIMINASI INVESTASI DAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN:

DEBIT: SAHAM BIASA PT KALIMALANG {RP120.000.000}

DEBIT: SALDO LABA PT KALIMALANG {RP80.000.000}

KREDIT: INVESTASI PADA SAHAM PT

KALIMALANG {RP140.000.000}

KREDIT: KEPENTINGAN NONPENGENDALI

{RP60.000.000}

ELIMINASI PENDAPATAN INVESTASI DAN DIVIDEN:

DEBIT: PENDAPATAN INVESTASI RP21.000.000}

KREDIT: INVESTASI PADA SAHAM PT

KALIMALANG {RP17.500.000}

KREDIT: DIVIDEN DIUMUMKAN {RP25.000.000}

KREDIT: KEPENTINGAN NONPENGENDALI

{RP7.500.000}

ELIMINASI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:

DEBIT: PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DARI
 INVESTASI {RP4.200.000}

KREDIT: INVESTASI PADA SAHAM PT

KALIMALANG {RP4.200.000}

PENYESUAIAN SALDO LABA (UNTUK KEPENTINGAN
 NONPENGENDALI):

DEBIT: PENDAPATAN UNTUK KEPENTINGAN
 NONPENGENDALI {RP9.000.000}

KREDIT: DIVIDEN DIUMUMKAN {RP7.500.000}

KREDIT: KEPENTINGAN NONPENGENDALI

{RP1.500.000}

Soal L5-18

Jurnal eliminasi diperlukan untuk menghilangkan saldo investasi induk perusahaan dan ekuitas anak perusahaan pada laporan konsolidasi.

Akun	Debit	Kredit
Saham Biasa – PT Sorong	Rp. 300.000.000	-
Agio Saham Biasa	Rp 75.000.000	-
Saldo Laba	-	RP 35.000.000
Investasi Pada PT Sorong	-	Rp 138.000.000
Keuntungan Pembelian	-	Rp 134.000.000
Kepentingan Nonpengendali	-	Rp 68.000.000

L 5 - 2 0**L5-19**

Jawaban:

a. Ayat Jurnal Eliminasi untuk Eliminasi Investasi

Ayat jurnal eliminasi diperlukan untuk menghapus akun investasi pada PT Sauna dan ekuitas pemegang saham PT Sauna.

Debit: Saham Biasa - PT Sauna RpXXX (sesuai nilai nominal saham PT Sauna)

Debit: Saldo Laba - PT Sauna (jika ada perubahan saldo laba setelah akuisisi yang belum dieliminasi)

Kredit: Investasi pada Saham PT Sauna RpXXX (sesuai nilai buku investasi)

Penjelasan: Ayat jurnal ini menghapus akun investasi di buku PT Buana dan akun ekuitas PT Sauna untuk tujuan konsolidasi.

B. Karena informasi yang diberikan hanya mencakup saldo laba awal PT Sauna dan metode akuntansi investasi (metode biaya), ayat jurnal eliminasi utama yang dapat disajikan adalah:

Debit: Saldo Laba - PT Sauna Rp50.000.000

Kredit: Investasi pada Saham PT Sauna Rp50.000.000

A. KERTAS KERJA BERBASIS METODE-BIAYAA. AYAT JURNAL ELIMINASI PER 31 DESEMBER 20X3

JAWABAN :

JURNAL ELIMINASI 1:

DEBIT: SALDO LABA (PT SAUNA) RP50.000.000

KREDIT: INVESTASI PADA SAHAM PT SAUNA
RP50.000.000

JURNAL ELIMINASI 2:

DEBIT: PENDAPATAN DARI ANAK PERUSAHAAN RP75.000.000

KREDIT: DIVIDEN YANG DIUMUMKAN RP75.000.000

JURNAL ELIMINASI 3:

DEBIT: INVESTASI PADA SAHAM PT SAUNA RP25.000.000

KREDIT: SALDO LABA RP25.000.000

B. KERTAS KERJA KONSOLIDASI

STEP 1: SIAPKAN KOLOMSIAPKAN KOLOM UNTUK PT BUANA (DEBIT & KREDIT), PT SAUNA (DEBIT & KREDIT), ELIMINASI (DEBIT & KREDIT), DAN KONSOLIDASI (DEBIT & KREDIT).

STEP 2: MASUKKAN SALDO NERACA SALDOMASUKKAN SALDO AKUN DARI PT BUANA DAN PT SAUNA KE KOLOM MASING-MASING.

a. Eliminasi investasi dengan ekuitas anak pada tanggal akuisisi + pengakuan goodwill dan KNP (entri eliminasi awal pada worksheet konsolidasi):

Dr Saham Biasa — PT Kenangan	Rp 90.000.000
Dr Saldo Laba — PT Kenangan (pada tgl akuisisi)	Rp 50.000.000
Dr Goodwill	Rp 8.000.000
Cr Investasi pada Saham PT Kenangan	Rp120.000.000
Cr Kepentingan Nonpengendali (KNP)	Rp 28.000.000

b. Kertas kerja konsolidasi — struktur & langkah (tiga bagian)

Di worksheet konsolidasi tiga bagian (laba rugi, saldo, dan penyesuaian), lakukan langkah-langkah berikut (ringkasan):

1. Salin neraca/laporan laba-rugi PT Lintasan dan PT Kenangan ke kolom terpisah.
2. Masukkan entri eliminasi (tiga entri di atas) pada kolom penyesuaian (adjusting column).
3. Bentuk kolom hasil (consolidated) = jumlah (induk + anak + penyesuaian).
4. Pastikan total debit = kredit pada kolom konsolidasi (worksheet).

Perhitungan yang penting untuk diisi di worksheet:

- * Goodwill = Rp8.000.000 (masukkan sebagai aset pada sisi aset konsolidasi).
- * KNP awal (akuisisi) = Rp28.000.000 (masukkan di bagian ekuitas konsolidasi).
- * Tambahan KNP karena bagian laba pasca-akuisisi = +Rp12.000.000 → sehingga KNP akhir sebelum dividen = $28 + 12 = 40$.
- * Kurangi KNP sebesar bagian KNP atas dividen Rp4.000.000 → KNP akhir = Rp36.000.000.

Jadi hasil akhir KNP pada laporan konsolidasi per 31/12/20X7 = **Rp36.000.000**

c. Neraca konsolidasi — prinsip penyusunan (ringkasan)

Aset Lancar (konsol) = (Aset lancar PT Cemara tanpa investasi) + (Aset lancar PT Daria) – (piutang/utang intra-group Rp12.500.000) + (penyesuaian inventory +6.000.000)

Aset Tetap (konsol) = aset tetap PT Cemara (net) + aset tetap PT Daria disesuaikan ke FV (Rp185.000.000)

Goodwill = 0 (karena seluruh excess dijelaskan oleh FV adjustments)

Total Aset (konsol) = jumlah dari semua aset setelah penyesuaian dan eliminasi.

Liabilitas (konsol) = semua liabilitas PT Cemara + semua liabilitas PT Daria – utang intra-group yang dieliminasi (Rp12.500.000).

Ekuitas (konsol) = Ekuitas PT Cemara (saham biasa + saldo laba PT Cemara) tetap ditampilkan sebagai ekuitas pemilik induk; selain itu disajikan KNP sebesar Rp43.800.000.

Soal S5-23

Jawaban:

a. Eliminasi ekuitas anak dan pengakuan penyesuaian nilai wajar + pengakuan KNP (Mengeliminasi modal & saldo laba anak sebesar book, menambah penyesuaian aset agar sesuai FV, mengkredit investasi induk & mengkredit KNP):

Dr Saham Biasa — PT Daria	40.000.000
Dr Saldo Laba — PT Daria	85.000.000
Dr Persediaan (penyesuaian ke FV)	6.000.000
Dr Bangunan & Peralatan (penyesuaian FV)	15.000.000
Cr Investasi pada Saham PT Daria	102.200.000
Cr Kepentingan Nonpengendali (30%)	43.800.000

b. Kertas kerja konsolidasi — struktur & langkah (tiga bagian)

1. Salin neraca/laporan laba-rugi PT Lintasan dan PT Kenangan ke kolom terpisah.
2. Masukkan entri eliminasi (tiga entri di atas) pada kolom penyesuaian (adjusting column).
3. Bentuk kolom hasil (consolidated) = jumlah (induk + anak + penyesuaian).
4. Pastikan total debit = kredit pada kolom konsolidasi (worksheet).

S5-25 Soal Komprehensif: Anak Perusahaan dipegang Pengendali

Jawaban :

a. Jurnal kombinasi bisnis di pembukuan PT Bonasogit adalah:

Investasi pada Saham PT Tapanuli (D) Rp500.000.000	
	Utang Obligasi (K) Rp500.000.000

b. Kertas kerja laporan posisi keuangan konsolidasian per 2 Januari 2008 akan berisi kolom untuk:

- Pos-pos Aset, Kewajiban, dan Ekuitas.
- Nilai Buku PT Bonasogit. Nilai Buku PT Tapanuli.
- Eliminasi (Jurnal Eliminasi).
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

c. Laporan posisi keuangan konsolidasian untuk PT Bonasogit dan anak perusahaan per 2 Januari 2008 akan disajikan dalam format standar laporan keuangan, mencakup:

- Aset: Kas, Piutang, Persediaan, Tanah, Bangunan, Peralatan, Goodwill.
- Kewajiban: Utang Obligasi, Utang Lain-lain.
- Ekuitas: Modal Saham, Saldo Laba, Kepentingan Nonpengendali.

d. Jurnal eliminasi yang diperlukan:

Modal Saham PT Tapanuli (D) Rp29.000.000	
Saldo Laba PT Tapanuli (D) Rp75.000.000	
Tanah (D) Rp7.000.000	
Bangunan (D) Rp8.000.000	
Peralatan (D) Rp21.000.000	
Goodwill (D) [Nilai sisa diferensial]	
	Investasi pada Saham PT Tapanuli (K) Rp500.000.000
	Kepentingan Nonpengendali (K) [22% dari total ekuitas PT Tapanuli ditambah 22% dari diferensial yang dialokasikan]

a. Jumlah servis mesin yang belum dibayarJumlah servis mesin yang belum dibayar atas pekerjaan yang sudah diselesaikan PT Toraja untuk PT Sumbawa pada tanggal 31 Desember 20X3 adalah Rp 0. Ini karena pernyataan soal menyebutkan "Tidak ada lagi piutang atau utang antara PT Toraja dan PT Sumbawa pada tanggal 31 Desember 20X3."

b. Saldo piutang usaha PT SumbawaSaldo yang dilaporkan PT Sumbawa sebagai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 20X3 adalah Rp 35.000.000. Angka ini dapat dilihat langsung dari kolom "PT Sumbawa" pada baris "Piutang Usaha" di laporan posisi keuangan.

c. Jumlah utang gaji yang dilaporkan PT Toraja dan PT Sumbawa pada tanggal 31 Desember 20X3 adalah Rp 94.000.000.

d. Persentase saham PT Sumbawa yang dibeli oleh PT Toraja adalah 65%.

e. Jumlah saham biasa yang harus dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 310.000.000 dan saldo laba yang harus dilaporkan adalah Rp 196.250.000.

f. Jumlah yang dibayarkan PT Toraja untuk mengakuisisi saham PT Sumbawa adalah Rp 130.000.000.

243

PT TORAJA DAN PT SUMBAWA
Data Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20X3

	PT Toraja	PT Sumbawa	Entitas Konsolidasi
Kas			
Piutang Usaha	Rp 60.500.000	Rp 35.000.000	Rp 95.500.000
Persediaan	98.000.000	?	148.000.000
Bangunan dan Peralatan	305.000.000	80.000.000	191.500.000
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan	400.000.000	340.000.000	766.000.000
Investasi pada Saham PT Sumbawa	(215.000.000)	(140.000.000)	(355.000.000)
Goodwill	?		
Total Aset	9.000.000		9.000.000
	<u>Rp620.000.000</u>	<u>Rp380.000.000</u>	<u>Rp855.000.000</u>
Utang Usaha			
Utang Gaji	Rp115.000.000	Rp 46.000.000	Rp146.000.000
Wesel Bayar	?	?	94.000.000
Saham Biasa	200.000.000	110.000.000	310.000.000
Saldo Laba	120.000.000	75.000.000	?
Kepentingan Nonpengendali	115.000.000	125.000.000	?
Total Liabilitas dan Ekuitas	<u>Rp ?</u>	<u>Rp380.000.000</u>	<u>Rp855.000.000</u>

Selama tahun 20X3, PT Toraja memberikan servis mesin untuk PT Sumbawa dan belum dibayar. Tidak ada lagi piutang atau utang antara PT Toraja dan PT Sumbawa pada tanggal 31 Desember 20X3.

Diminta

- Berapakah jumlah servis mesin yang belum dibayar atas pekerjaan yang sudah diselesaikan PT Toraja untuk PT Sumbawa pada tanggal 31 Desember 20X3?
- Berapakah saldo yang dilaporkan PT Sumbawa sebagai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 20X3?
- Berapakah jumlah utang gaji yang dilaporkan PT Toraja dan PT Sumbawa pada tanggal 31 Desember 20X3?
- Berapakah persentase saham PT Sumbawa yang dibeli oleh PT Toraja?
- Berapakah jumlah saham biasa dan saldo laba yang harus dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian?
- Berapakah jumlah yang dibayarkan PT Toraja untuk mengakuisisi saham PT Sumbawa?

Bagaimana penghitungan saldo laba konsolidasi pada tanggal 31 Desember 20X9 akan berubah jika PT Quali menggunakan metode biaya untuk akuntansi investasi pada PT Nirwana?

Jika menggunakan metode biaya, laba bersih PT Quali tidak akan memasukkan bagian laba dari PT Nirwana. Dividen dari PT Nirwana akan diakui sebagai pendapatan.

Perhitungan Laba Bersih PT Quali (Metode Biaya):

Laba operasi PT Quali: Rp90.000.000

Pendapatan dividen dari PT Nirwana (70% dari Rp10.000.000): $0,70 \times 10.000.000 = 7.000.000$

Total Laba Bersih PT Quali: $\{Rp\} 90.000.000 + \{Rp\} 7.000.000 = \{Rp\} 97.000.000$

Saldo Laba PT Quali (Metode Biaya):

Saldo Laba awal: Rp640.000.000

Ditambah laba bersih: Rp97.000.000

Dikurangi dividen: Rp30.000.000

Saldo Laba 31 Desember 20X9: $\{Rp\} 640.000.000 + \{Rp\} 97.000.000 - \{Rp\} 30.000.000 = \{Rp\} 707.000.000$

Perhitungan Laba Bersih dan Saldo Laba

Saldo Laba Konsolidasi (Metode Biaya): Saldo Laba konsolidasi akan tetap sama dengan metode ekuitas karena efek eliminasi investasi dan ekuitas anak perusahaan. Saldo laba konsolidasi pada dasarnya merefleksikan saldo laba induk perusahaan (PT Quali) ditambah dengan bagian laba anak perusahaan (PT Nirwana) yang belum didistribusikan kepada pihak luar, setelah eliminasi transaksi antarperusahaan. Perhitungan saldo laba konsolidasi akan tetap $\{735.000.000\}$ karena metode konsolidasi berfokus pada entitas ekonomi tunggal dan tidak terpengaruh oleh metode akuntansi investasi yang digunakan oleh induk perusahaan untuk pencatatan internal.

55.33 Kertas Kerja Konsolidasi pada Akhir Tahun Kedua Kepemilikan

Jurnal eliminasi pada akhir tahun kedua akan mencakup:

Eliminasi Saldo Investasi dan Ekuitas Anak Perusahaan: Menghilangkan saldo akun investasi pada PT Poda di buku PT Pasta dan saldo ekuitas PT Poda (modal saham, saldo laba) pada tanggal 1 Januari 20X8, serta mengakui kepentingan nonpengendali.

Eliminasi Pendapatan dan Dividen Antarperusahaan: Menghilangkan pendapatan investasi yang diakui PT Pasta dari PT Poda dan dividen yang dibayarkan oleh PT Poda kepada PT Pasta.

Pencatatan Amortisasi Diferensial: Mencatat amortisasi diferensial bangunan dan peralatan sebesar Rp200.000 untuk tahun 20X9.

Penyesuaian Saldo Laba Awal Tahun: Menyesuaikan saldo laba awal tahun induk perusahaan untuk mencerminkan dampak kumulatif dari amortisasi diferensial dan laba/rugi yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dari tahun sebelumnya.

Untuk menyusun kertas kerja konsolidasi pada akhir tahun kedua kepemilikan (31 Desember 20X9), langkah-langkah utamanya meliputi:

Menghitung Amortisasi Diferensial dari kelebihan nilai wajar bangunan dan peralatan di atas nilai buku sebesar Rp200.000 per tahun.

Menyiapkan Jurnal Eliminasi yang mencakup eliminasi investasi dan ekuitas anak perusahaan, eliminasi pendapatan dan dividen antarperusahaan, pencatatan amortisasi diferensial, dan penyesuaian saldo laba awal tahun.

Menggabungkan Neraca Saldo PT Pasta dan PT Poda, kemudian menerapkan jurnal eliminasi untuk mendapatkan laporan keuangan konsolidasi.

S5.31 Soal Komperchensif : Anak perusahaan dimiliki kepentingan pengendali

PT Horang mengakuisisi 80% saham PT Granita.

Pada tanggal kombinasi bisnis, nilai wajar aset yang disusutkan PT Sutan lebih tinggi Rp50.000.000 dari nilai bukunya. Selisih pembelian yang dialokasikan ke aset yang disusutkan akan disusutkan selama periode 10 tahun. Terdapat piutang dan utang antarperusahaan sebesar Rp10.000.000 pada akhir tahun 20X5

Hitung Amortisasi Selisih

Selisih nilai wajar aset yang disusutkan: Rp50.000.000 Periode penyusutan: 10 tahun Amortisasi selisih per tahun: $\{Rp50.000.000\} : \{10\} = Rp5.000.000$

Buat Ayat Jurnal Eliminasi

Berikut adalah ayat jurnal eliminasi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian pada akhir tahun 20X5: Eliminasi Investasi dan Ekuitas Anak Perusahaan:

Debit: Saham Biasa PT Sutan (sesuai proporsi kepemilikan)

Debit: Saldo Laba PT Sutan (sesuai proporsi kepemilikan)

Debit: Selisih (jika ada)

Kredit: Investasi pada Saham PT Sutan (sesuai nilai investasi)

Kredit: Kepentingan Nonpengendali (jika ada)

Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan:

Debit: Utang Usaha (atau akun utang antarperusahaan lainnya) Rp10.000.000

Kredit: Piutang Usaha (atau akun piutang antarperusahaan lainnya) Rp10.000.000

Kertas Kerja Laporan Keuangan Konsolidasi PT Borang dan Anak Perusahaan per 31 Desember 20X7

247

AYAT JURNAL YANG DICATAT PT BORANG SEHUBUNGAN DENGAN INVESTASINYA DI PT GRANITA SELAMA TAHUN 20X7 (BERDASARKAN INFORMASI YANG TERSEDIA):

- INVESTASI PADA SAHAM PT GRANITA (DEBIT) RP100.000.000
 - Pendapatan dari Anak Perusahaan (Kredit) Rp100.000.000

AYAT JURNAL ELIMINASI YANG DIPERLUKAN UNTUK MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 20X7 MELIPUTI:

- ELIMINASI INVESTASI PADA SAHAM PT GRANITA DAN EKUITAS PT GRANITA.
- ELIMINASI PENDAPATAN DARI ANAK PERUSAHAAN DAN BEBAN ANTARPERUSAHAAN.
- ELIMINASI PIUTANG USAHA PT BORANG DAN UTANG USAHA PT GRANITA SEBESAR RP16.000.000.
- PENYESUAIAN ATAS PERBEDAAN NILAI WAJAR DAN NILAI BUKU ASET, TERMASUK ALOKASI KE TANAH DAN PENYESUAIAN PENYUSUTAN ASET YANG DISUSUTKAN.

KERTAS KERJA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT BORANG DAN ANAK PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 20X7 AKAN DISUSUN DENGAN LANGKAH-LANGKAH BERIKUT:

- SIAPKAN LAPORAN KEUANGAN INDIVIDUAL PT BORANG DAN PT GRANITA.
- MASUKKAN SELURUH AYAT JURNAL ELIMINASI YANG RELEVAN KE DALAM KOLOM ELIMINASI.
- HITUNG SALDO KONSOLIDASI UNTUK SETIAP AKUN SETELAH ELIMINASI.
- SUSUN LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI DAN LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI DARI SALDO KONSOLIDASI TERSEBUT.

a. Ayat Jurnal PT Borang Sehubungan dengan Investasi di PT Granita Tahun 20X8

Ayat Jurnal Investasi Metode EkuitasMencatat Pendapatan dari Investasi:

Hitung bagian PT Borang atas laba bersih PT Granita.

Jurnal:

- Investasi pada Saham PT Granita (D)
- Pendapatan dari Investasi (K)

Mencatat Dividen yang Diterima:

Hitung dividen yang diterima PT Borang dari PT Granita.

Jurnal:

- Kas (D)
- Investasi pada Saham PT Granita (K)

Mencatat Amortisasi Perbedaan Nilai Wajar:

Hitung amortisasi perbedaan nilai wajar aset (Bangunan dan Peralatan) dan tanah.

Jurnal:

Pendapatan dari Investasi (D)

◦

Investasi pada Saham PT Granita (K)

c. Kertas Kerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Tiga Bagian 31 Desember 20X8

Ayat Jurnal Eliminasi: Posting ayat jurnal eliminasi yang dibuat di bagian (b) ke kolom Eliminasi (Debit) dan Eliminasi (Kredit).

Hitung Saldo Konsolidasi:Jumlahkan saldo PT Borang, PT Granita, dan efek dari eliminasi untuk mendapatkan saldo konsolidasi.Pastikan Keseimbangan:Pastikan total aset konsolidasi sama dengan total liabilitas dan ekuitas konsolidasi.

b. Ayat Jurnal Eliminasi untuk Laporan Keuangan Konsolidasi 31 Desember 20X8

Ayat Jurnal Eliminasi

Eliminasi Saldo Investasi dan Ekuitas Anak Perusahaan:Eliminasi saldo investasi PT Borang di PT Granita dan ekuitas PT Granita (Modal Saham, Saldo Laba).

Jurnal:

- Modal Saham PT Granita (D)
- Saldo Laba PT Granita (D)
- Investasi pada Saham PT Granita (K)
- Kepentingan Nonpengendali (K)

Eliminasi Pendapatan dan Dividen Anak Perusahaan:

Eliminasi pendapatan investasi PT Borang dan dividen PT Granita.

Jurnal:

- Pendapatan dari Investasi (D)
- Dividen Diumumkan PT Granita (K)
- Kepentingan Nonpengendali (K)

Eliminasi Perbedaan Nilai Wajar dan Amortisasi:

Sesuaikan nilai aset yang terkait dengan perbedaan nilai wajar (Bangunan dan Peralatan, Tanah) dan eliminasi akumulasi penyusutan yang terkait.

Jurnal:Bangunan dan Peralatan (D)

Tanah (D)

- Akumulasi Penyusutan (K)
- Investasi pada Saham PT Granita (K) / Pendapatan dari Investasi (K)
- Eliminasi Utang/Piutang Antar Perusahaan:

Eliminasi piutang PT Borang kepada PT Granita dan utang PT Granita kepada PT Borang.

Jurnal:Utang Usaha (D)

Piutang Usaha (K)

PT BUDIMAN DAN ANAK PERUSAHAAN
 A. Persentase saham biasa PT Emansipasi yang dimiliki oleh PT Budiman
 Langkah 1: Tentukan persentase kepemilikan
 Laporan Laba Rugi Konsolidasian menunjukkan “Laba untuk Kepentingan Nonpengendali” sebesar Rp17.000.000 dan “Laba Bersih Konsolidasi” sebesar Rp71.000.000. Pendapatan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali menunjukkan porsi laba bersih anak perusahaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan induk.

B. Pembelian pada nilai buku dan selisih dari nilai buku
 Langkah 1: Menganalisis informasi akuisisi
 Permasalahan tersebut menyatakan bahwa “Jumlah yang memberikan PT Budiman di atas nilai buku terkait dengan paten produksi yang dimiliki PT Emansipasi.” (Jumlah yang dibayarkan oleh PT Budiman di atas nilai buku terkait dengan paten produksi yang dimiliki oleh PT Emansipasi.) Ini secara tegas menunjukkan bahwa pembelian tidak dilakukan pada nilai buku.
 Langkah 2: Tentukan perbedaan dari nilai buku
 Selisih di atas nilai buku diatribusikan kepada paten. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian menunjukkan aset "Paten" (Paten) sebesar Rp18.000.000. Jumlah ini merupakan kelebihan pembayaran atas nilai buku aset bersih PT Emansipasi pada saat akuisisi, yang secara khusus dialokasikan untuk paten.

C. Laba bersih yang dilaporkan oleh PT Emansipasi untuk tahun 20X3
 Langkah 1: Hitung total bersih yang dilaporkan oleh PT Emansipasi adalah penjumlahan dari kedua komponen ini: pendapatan bersih PT Emansipasi
 Laba Bersih Konsolidasi sebesar Rp71.000.000 sudah termasuk bagian pendapatan PT Emansipasi yang dapat diatribusikan kepada PT Budiman. Laba untuk Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp17.000.000 merupakan bagian dari pendapatan PT Emansipasi yang tidak dapat diatribusikan kepada PT Budiman.

S5-36 Anak Perusahaan dengan Laba Komprehensif Lainnya pada Tahun Setelah Akuisisi

A. Ayat Jurnal Elimination untuk Konsolidasi Kertas Kerja per 31 Desember 20X8

Langkah 1: Eliminasi Investasi Awal dan Ekuitas Anak Perusahaan

Debit: Saham Biasa PT Sparta, Saldo Laba PT Sparta, Laba Komprehensif Lainnya PT Sparta (Keuntungan Belum Terealisasi atas Investasi)

- Kredit: Investasi pada Saham PT Sparta, Kepentingan Nonpengendali (KNP)

Penjelasan: Ayat jurnal ini mengeliminasi saldo investasi awal PT Ambarawa di PT Sparta dan ekuitas PT Sparta pada tanggal akuisisi, serta mengakui kepentingan nonpengendali.

Langkah 2: Penghapusan Pendapatan dari Anak Perusahaan

Debit: Pendapatan dari Anak Perusahaan

- Kredit: Dividen Diumumkan PT Sparta, Investasi pada Saham PT Sparta (untuk bagian PT Ambarawa), Kepentingan Nonpengendali (untuk bagian KNP)

Penjelasan: Ayat jurnal ini mengeliminasi pendapatan yang diakui oleh PT Ambarawa dari investasinya di PT Sparta dan dividen yang dibagikan oleh PT Sparta.

B. Kertas Kerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian untuk Tahun 20X8

Langkah 1: Siapkan Kolom untuk PT Ambarawa, PT Sparta, Jurnal Eliminasi (Debit dan Kredit), dan Konsolidasi

Penjelasan: Buat format kertas kerja dengan kolom yang diperlukan untuk mencatat data masing-masing entitas, eliminasi jurnal, dan hasil konsolidasi.

Langkah 2: Masukkan Saldo Akun dari Neraca Saldo PT Ambarawa dan PT Sparta

Penjelasan: mengirimkan data neraca saldo PT Ambarawa dan PT Sparta ke kolom masing-masing di kertas kerja.

Untuk bagian a, ayat jurnal eliminasi akan mencakup eliminasi investasi awal dan ekuitas anak perusahaan, eliminasi pendapatan dari anak perusahaan, dan pengakuan perubahan nilai efek wajar yang tersedia untuk dijual.

Untuk bagian b, kertas kerja konsolidasi akan disusun dengan memasukkan saldo akun PT Ambarawa dan PT Sparta, mengirimkan jurnal eliminasi, dan menghitung saldo konsolidasi untuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan laba komprehensif

5-37A. Kertas Kerja Metode Biaya dengan Selisih

Bagian I: Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Menggabungkan akun-akun pendapatan dan beban dari laporan laba rugi PT Sparta dan PT Rumbai, serta menyesuaikan dengan jurnal eliminasi yang relevan.

Menggabungkan saldo laba awal, laba bersih konsolidasi, dan konsolidasi dividen, serta menyesuaikan dengan eliminasi jurnal yang relevan.

Bagian II: Laporan Saldo Laba Konsolidasi

Menggabungkan akun-akun aset, liabilitas, dan ekuitas dari neraca PT Sparta dan PT Rumbai, serta menyesuaikan dengan jurnal eliminasi yang relevan.

Memasukkan nilai selisih yang telah dihitung (jika ada).

Menjawab:

Untuk menjawab pertanyaan ini, perlu dilakukan dua langkah utama:

Membuat eliminasi ayat jurnal yang diperlukan untuk menyusun kertas kerja konsolidasi per 31 Desember 20X9. Jurnal eliminasi ini akan menghilangkan saldo investasi pada saham anak, pendapatan dividen dari anak, dan menyesuaikan ekuitas anak perusahaan serta akun-akun lain yang terkait dengan kepemilikan induk-anak.

Pembuatan kertas kerja konsolidasi tiga bagian pada tanggal 31 Desember 20X9. Kertas kerja ini akan menggabungkan laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan neraca dari PT Sparta dan PT Rumbai setelah dilakukan eliminasi jurnal.

S5-39A. Konsolidasi Metode Biaya dari Anak Perusahaan yang Dimiliki Kepentingan Pengendali

Langkah 1: Analisis Informasi Akuisisi dan Pengendalian

PT Regar dibentuk pada tanggal 1 Januari 20X2.

Pada tanggal 1 Januari 20X6, pemilik PT Regar menjual 80% sahamnya ke PT Silva pada nilai bukunya. PT Silva tetap mengoperasikan anak perusahaan sebagai entitas legal secara terpisah dan menggunakan metode biaya untuk mencatat pendapatan investasi.

Langkah 2: Implikasi Penggunaan Metode Biaya

Karena PT Silva menggunakan metode biaya, maka investasi pada PT Regar akan dicatat pada biaya perolehan awal. Pendapatan investasi hanya akan diakui ketika dividen diumumkan oleh PT Regar.

Langkah 3: Dampak Penjualan Saham pada Nilai Buku

Penjualan 80% saham pada nilai buku berarti tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dari transaksi penjualan saham tersebut.

Menjawab:

PT Silva menggunakan metode biaya untuk mencatat investasi pada PT Regar, yang berarti investasi dicatat pada biaya perolehan dan pendapatan hanya diakui pada saat dividen diterima. Penjualan 80% saham pada nilai buku pada tanggal 1 Januari 20X6 menunjukkan bahwa tidak ada keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi ini, dan PT Silva tetap mengoperasikan PT Regar sebagai entitas yang terpisah.

1. Konsolidasi Soal Komprehensif Metode Biaya

Konsolidasi Soal Komprehensif Metode Biaya

Langkah 1: Memahami Akuisisi dan Metode Biaya

PT Pilar mengakuisisi 80% kepemilikan di PT Sutan pada tanggal 1 Januari 20X1 seharga Rp160.000.000. Pada tanggal tersebut, saldo laba PT Sutan adalah Rp50.000.000 dan saham biasa beredar sebesar Rp100.000.000. PT Pilar menggunakan metode biaya untuk akuntansi investasi pada PT Sutan [teks pada gambar].

Langkah 2: Menghitung Saldo Laba PT Regar pada Tanggal Akuisisi

Diberikan bahwa saldo laba PT Regar pada tanggal akuisisi sebesar Rp100.000.000 [teks pada gambar].

Langkah 3: Memahami Tugas Kontroler PT Silva

Kontroler PT Silva diminta untuk menyusun kertas kerja konsolidasi tiga bagian dan laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan saldo laba konsolidasian untuk tahun 20X6 [teks pada gambar].

Langkah 4: Memahami Data Neraca Saldo PT Regar dan PT Silva

Data neraca saldo untuk PT Regar dan PT Silva pada tanggal 31 Desember 20X6 disajikan dalam tabel pada gambar. Tabel tersebut menunjukkan pos-pos akun beserta nilai debit dan kredit untuk masing-masing perusahaan.

Langkah 5: Memahami Data Neraca Saldo PT Pilar dan PT Sutan

Data neraca saldo untuk kedua perusahaan (PT Pilar dan PT Sutan) pada tanggal 31 Desember 20X5 disajikan dalam tabel pada gambar. Tabel tersebut menunjukkan pos-pos akun beserta nilai debit dan kredit untuk masing-masing perusahaan.

Menjawab:

Tugas ini adalah soal komprehensif yang melibatkan konsolidasi laporan keuangan menggunakan metode biaya, dengan data akuisisi PT Pilar atas PT Sutan dan neraca saldo PT Regar dan PT Silva untuk tahun 20X6, serta neraca saldo PT Pilar dan PT Sutan untuk tahun 20X5. Untuk menyelesaikannya, perlu disusun kertas kerja konsolidasi tiga bagian (laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan saldo laba konsolidasian) untuk tahun 20X6, dengan mempertimbangkan informasi akuisisi dan metode biaya yang digunakan [teks pada gambar].

Ayat Jurnal PT Pilar (Metode Ekuitas)

Ayat jurnal eliminasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 20X5 (berdasarkan informasi tahun 20X3 yang tersedia) adalah sebagai berikut:

Untuk mengeliminasi saldo investasi awal dan kepentingan nonpengendali:

Saham Biasa \ Rp60.000.000 Saldo Laba \ Rp90.000.000 Peralatan \ Rp28.000.000 Investasi pada PT Ambarawa \ Rp133.500.000

Kepentingan Nonpengendali \ Rp44.500.000 Untuk mengeliminasi pendapatan investasi dan dividen: Pendapatan Investasi \ Rp22.500.000

Dividen Diumumkan \ Rp9.000.000 Investasi pada PT Ambarawa \ Rp13.500.000

Untuk mengeliminasi amortisasi selisih peralatan: Beban Penyusutan \ Rp4.000.000

Akumulasi Penyusutan \ Rp4.000.000